



**LAPORAN PROYEK PERUBAHAN
DILAT KEPENIMPINAN TINGKAT IV**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI
KABUPATEN KUNINGAN**

Disusun oleh :

DEDE SUBANDI, S.Pd

NIP. 196310291994011001

Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kabupaten Kuningan

COACH : Drs. AWANG AMMURUDDIN, M.Ed.
MENTOR : Drs. DIADJANG SUBAGDIA



**LAPORAN PROYEK PERUBAHAN
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI
KABUPATEN KUNINGAN**

Disusun oleh :

DEDI SUBANDI, S.Pd

NIP. 19631029199403 1001

**Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kabupaten Kuningan**

COACH : Drs. AWANG ANWARUDDIN, M.Ed.
MENTOR : Drs. DJADJANG SUBAGDJA

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
JATINAGOR SUMEDANG JAWA BARAT**

**LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN
LAPORAN PROYEK PERUBAHAN**

**Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor
Di Kabupaten Kuningan**

Kuningan, September 2014

PEMBIMBING (COACH)



Drs. AWANG ANWARUDDIN, M.Ed.

MENTOR



Drs. DJADJANG SUBAGJA

PESERTA DIKLAT



DEDI SUBANDI, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Alhamdulillah saya dapat menyusun Laporan Proyek Perubahan, tulisan ini sebagai pelaksanaan untuk membuat Proyek Perubahan yang dilaksanakan pada Breaktrough II Diklatpim Tingkat IV.

Laporan Proyek Perubahan ini akan dijadikan sebagai bahan Seminar Presentasi Seminar Laporan Proyek Perubahan dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan "

Sangat disadari bahwa dalam penulisan Laporan Proyek Perubahan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran, masukan dari semua pihak demi penyempurnaan Laporan Proyek Perubahan ini sangat saya harapkan.

Demikian saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas segala masukan, dorongan dan perhatiannya.

Bandung, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. VISI DAN MISI | 3 |
| C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI | 4 |
| D. STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUNINGAN..... | 6 |
| BAB II. PERMASALAHAN ORGANISASI | |
| A. KONDISI ORGANISASI | 8 |
| 1. Kondisi Saat ini | 8 |
| 2. Kondisi yang Diharapkan | 9 |
| B. GEJALA PERMASALAHAN | 9 |
| C. PERMASALAHAN ORGANISASI | 9 |
| D. AREA PERUBAHAN | 10 |
| BAB III. RANCANGAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN | |
| A. STAKEHOLDERS | |
| 1. Stakeholders Internal | 11 |
| 2. Stakeholders Eksternal | 11 |
| B. ASUMSI PRAKIRAAN BIAYA | 15 |
| C. PENTAHAPAN / MILSTONE | 16 |
| D. MANFAAT AREA PERUBAHAN | 19 |
| E. INDIKATOR KEBERHASILAN | 20 |
| F. TUJUAN | 20 |
| G. FRAMEWORK / ALUR PIKIR | 21 |
| BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN | |
| A. TAHAPAN PERENCANAAN | 22 |
| 1. Perencanaan | 22 |
| 2. Pembentukan Tim Dukungan Stakeholders Internal Dan Eksternal | 22 |
| 3. Pembuatan Surat-Surat Administrasi Kegiatan | 23 |
| 4. Menentukan Lokasi Kegiatan | 23 |
| 5. Pemilihan Narasumber | 23 |
| 6. Pembuatan Jadwal Kegiatan | 24 |
| 7. Distribusi/Penyebaran Undangan Kegiatan | 24 |
| B. ANALISIS PERAN DAN PENGARUH STAKEHOLDERS INTERNAL DAN EKSTERNAL | 24 |
| C. EVALUASI KEGIATAN | 26 |
| D. STRATEGI MENGATASI KENDALA | 27 |
| E. CAPAIAN KEGIATAN | 28 |

| | | |
|--------------|-----------------------|-----------|
| BAB V | KESIMPULAN | |
| | A. KESIMPULAN | 29 |
| | B. REKOMENDASI | 29 |
| | LAMPIRAN | 30 |

DAFTAR ISI

(The following content is extremely faint and illegible in the provided image. It appears to be a detailed table of contents listing various sections and their corresponding page numbers.)

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Pembangunan selama satu dekade terakhir, pada era reformasi ini menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan yang pasang surut, kondisi ini ditandai dengan semakin nampaknya kehidupan berdemokrasi, mengiringi keberanian berbagai segmen masyarakat dalam menyuarakan aspirasinya, yang menuntut sikap pemerintah untuk bersikap lebih terbuka dan akuntabel.

Namun pada sisi lain kondisi sosial dari sebagian besar masyarakat masih belum tersentuh oleh perubahan yang berarti, antara lain di tandai dengan berbagai hal seperti :

1. Inkonsistensi terhadap norma hukum dan sosial baik individu maupun institusi.
2. Rendahnya ketahanan/ rentan terhadap ancaman baik yang timbul karena bencana alam maupun sosial.
3. Rendahnya daya beli / pendapatan
4. Resistensi sebagai akibat dari rendahnya kualitas SDM.
5. Tingginya angka pengangguran
6. Kecilnya serapan dan terbatasnya peluang dari pasar kerja.

Dari inventarisasi masalah diatas, sangat di perlukan strategi pemecahan yang komprehensif, melibatkan peran berbagai kalangan potensi / pihak, termasuk pemerintah secara keseluruhan.

Atas dasar itu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Disosnaker) Kabupaten Kuningan sebagai perangkat daerah (SKPD) merupakan satu potensi yang secara fungsional berkewajiban mengatasi kendala sosial tersebut.

Di samping itu, mengingat perencanaan merupakan suatu rangkaian berpikir yang berkesinambungan dan rasional untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis dan berencana serta prosesnya dapat berkembang sesuai dengan kendala yang ada, maka sesuai dengan hasil

evaluasi bahwa kendala - kendala sosial diatas terjadi juga di Kabupaten Kuningan, serta untuk memenuhi amanat sebagaimana ketentuan dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mewajibkan setiap satu pemerintah harus menyusun Rencana Strategis (Renstra).

Rencana Strategis (Renstra) adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun sampai dengan 5 (Lima) tahun dan di susun berdasarkan pemahaman terhadap lingkungan yang baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau timbul serta memuat visi dan misi sebagai penjabaran dalam membina unit kerja serta kebijakan sasaran dan prioritas sasaran sampai dengan Tahun 2018.

Komponen Perencanaan Strategis mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2014 - 2018 yang memuat visi, misi dan strategi utama, serta menjadi komitmen Dinas Sosial dan Tenaga Kerja kabupaten Kuningan dalam penyusunan Renstra SKPD dalam jangka waktu 5 (Lima) tahun mendatang.

Dinas Sosial dan Tenaga kerja Kabupaten Kuningan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah, yang di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kuningan Nomor 11 Tahun 2008 serta Keputusan Bupati Nomor : 061/KPTS.34-ORG Tentang Penetapan Rincian Urusan Pemerintah yang di laksanakan oleh perangkat Daerah Kabupaten Kuningan, dan uraian Tugas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, serta Peraturan Bupati Kuningan Nomor : 71 Tahun 2008 tentang tugas pokok dan fungsi dan uraian tugas UPTD Balai Latihan Kerja pada Lingkup Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.

Tugas Pokok dan Fungsi Secara Garis Besar Dinas Sosial dan Tenaga Kerja melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam hal ini Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan melaksanakan urusan di bidang sosial dan bidang ketenagakerjaan.

Untuk terselenggaranya Tugas tersebut Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang sosial dan ketenaga kerjaan.
2. Penyelenggaraan urusan dan pelayanan umum di bidang sosial dan ketenagakerjaan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sosial dan ketenagakerjaan.
4. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan Bupati

B. VISI DAN MISI

Rencana strategis Dinas Sosial dan Tenaga Kerja kabupaten Kuningan Tahun 2014 – 2018 merupakan dokumentasi perencanaan tentang program dan kegiatan yang akan di laksanakan, di dalam memuat Visi dan Misi.

VISI :

Visi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah “ *Tercapainya Kesejahteraan Melalui Masyarakat mandiri dan Terampil*”

Adapun makna substantif dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan – kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak azasi serta kewajiban manusia.
2. Mandiri adalah kehidupan masyarakat yang mempunyai komitmen dan kemampuan untuk berdiri sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain.

3. Terampil adalah masyarakat yang memiliki kemampuan dan kecakapan untuk melakukan kegiatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya.

MISI :

Untuk mewujudkan Visi di atas, maka dirumuskan sejumlah misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan upaya pemberdayaan dan pelayanan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
2. Meningkatkan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) potensi sumber daya lainnya.
3. Meningkatkan kualitas jangkauan penanggulangan bencana alam dan sosial.
4. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan keterampilan.
5. Membantu penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan penempatan tenaga kerja.
6. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja, melalui penciptaan hubungan yang harmonis dengan pengguna tenaga kerja.
7. Meningkatkan perlindungan bagi wira usahawan dalam bidang pengembangan usaha.
8. Meningkatkan pemberdayaan sosial ekonomi warga Translok dan fasilitasi calon transmigrasi ke luar daerah.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial mempunyai Tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan bencana alam dan sosial.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial mempunyai fungsi :

1. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis di bidang penanggulangan bencana alam dan sosial.
2. Pelaksanaan dan penyelenggaraan petunjuk teknis dalam rangka mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam dan sosial.
3. Pemantauan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas bidang penanggulangan bencana alam dan sosial.
4. Pelaksanaan penyiapan, penyediaan bahan penyusunan mengenai keuangan, kepahlawanan, keperintisan dan pengawasan sosial pada umumnya.

D. STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUNINGAN



Sumber : Renstra Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan Tahun 2013-2018

Untuk menyelenggarakan fungsinya seksi penanggulangan bencana alam dan sosial mempunyai uraian tugas :

- a. Menyusun rencana dan program kerja seksi penanggulangan bencana dan sosial sebagai pedoman kerja pelaksanaan tugas.
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan.
- c. Menyusun konsep naskah dinas menyangkut urusan di bidang penanggulangan bencana alam dan sosial.

- d. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait dalam rangka antisipasi, penanggulangan dan rehabilitasi serta pemulihan dampak bencana alam dan sosial.
- e. Melaksanakan Bimbingan, pembinaan dan pengendalian pelayanan bantuan penanggulangan bencana alam dan sosial, kepada semua potensi masyarakat, seperti Tagana serta potensi lainnya.
- f. Mengusahakan, menghimpun, memelihara dan mendistribusikan sarana prasarana bantuan bencana alam dan sosial dari berbagai sumber.
- g. Menyelenggarakan dan mengawasi kerjasama dengan instansi lain dalam rangka penanggulangan bencana alam dan sosial.
- h. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Daerah dan penyelenggaraan sistem penganugerahan tanda kehormatan/jasa.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas kepala Kepala Bidang Bantuan Sosial.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

BAB II

PERMASALAHAN ORGANISASI

A. PERMASALAHAN ORGANISASI

1. Kondisi saat ini

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana tanah longsor di Kabupaten Kuningan mengarah pada kegiatan pemberdayaan masyarakat sampai saat ini masih belum dilakukan secara optimal, sehingga ini adanya tendensi masih lemahnya Dinas Sosial dan Tenaga Kerja melakukan kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat tersebut. Kondisi semacam ini sangat memprihatinkan tentunya tidak boleh dibiarkan karena yang namanya bencana bisa terjadi kapan saja dan tidak bisa diprediksi. Untuk menyikapi hal tersebut di atas Melalui proyek perubahan yang akan kami laksanakan dengan Judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan". Untuk mengarah kepada tujuan keberhasilan program secara optimal dalam hal pemberdayaan kepada masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan tentunya saya akan bekerjasama dan koordinasi dengan berbagai Stakeholders, baik Internal dan Eksternal, tanpa hal itu program tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan dalam area perubahan ini secara optimal. Adapun Stakeholders kami yang mendukung sebagai berikut :

Stakeholders Internal : Kepala Dinas, sekretaris Dinas Kepala Bidang Bantuan Sosial, Kepala Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan Sosial, pelaksana seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial.

Stakeholders Eksternal: Badan Penanggulangan Bencana Alam Kabupaten Kuningan, (TRC) Kodim, (TRC)Kepolisian / (TRC)Polres Kuningan, (TRC), Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Kecamatan Hantara, (TRC) Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Kabupaten Kuningan dan masyarakat di daerah rawan bencana tanah longsor yaitu Desa Bunigeulis Kecamatan hantara.

2. Kondisi Yang Diharapkan.

Dengan diadakanya kegiatan pemberdayaan yang langsung kepada Masyarakat rawan bencana tanah longsor melalui proyek perubahan dalam bentuk kegiatan "Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan", di harapkan adanya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan berbagai Stakeholder Eksternal dan Stakeholder Internal dengan pemerintah maupun organisasi lain yang terkait, melalui kegiatan pemberdayaan ini di harapkan masyarakat dapat menjalin kerja kerjasama, koordinasi yang utuh, serta terciptanya masyarakat yang tanggap dan terampil serta timbulnya sikap kemandirian sebagai hasil dari implementasi program pemberdayaan tersebut.

B. GEJALA PERMASALAHAN

Gejala yang dirasakan dan dapat di lihat secara langsung apabila terjadi bencana tanah longsor di Kabupaten Kuningan sebagai berikut:

1. Apabila terjadi bencana alam tanah longsor masyarakat tidak tahu apa yang harus di lakukan pada saat terjadi bencana.
2. Ketidakpahaman masyarakat ikut serta dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor.

C. PERMASALAHAN ORGANISASI

Permasalahan yang ada pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor melalui kegiatan

pemberdayaan masyarakat belum di laksanakan secara optimal, sehingga apabila terjadi bencana alam tanah longsor, masyarakat selalu memiliki ketergantungan kepada Pemerintah, dengan diadakanya kegiatan Pemberdayaan melalui proyek area perubahan ini, di harapkan masyarakat dapat mengurangi sikap ketergantungan penuh kepada pemerintah, untuk mengatasi hal ini kami melakukan perubahan sistem penanggulangan bencana alam dengan pemberdayaan masyarakat melalui proyek perubahan, kami melakukan pembinaan secara langsung kepada masyarakat yang berada di daerah rawan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan yang bekerjasama dengan berbagai stakeholders eksternal seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TRC Polres, TRC Kodim, TRC Dinas Kesehatan dan Forum Taruna Siaga Bencana (Tagana), Kecamatan dan Desa rawan Bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.

D. AREA PERUBAHAN

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas maka area perubahan yang dipilih untuk Proyek Perubahan ini adalah belum optimalisasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor. Oleh karena itu judul Proyek Perubahan yang kami pilih, adalah **Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.**

BAB III

RANCANGAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

A. STAKEHOLDERS

Seperti halnya telah digambarkan pada Bab II poin A nomor 1 terdapat sejumlah stakeholders yang memiliki peranan strategis dalam proyek perubahan kami rancang dalam lingkup Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan :

I. Stakeholders Internal :

- a. Kepala Dinas peranya memberikan dukungan berupa kebijakan anggaran dan rekomendasi dalam pelaksanaan proyek perubahan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di kabupaten Kuningan.
- b. Sekretaris Dinas peranya memberikan pertimbangan, arahan dalam pelaksanaan proyek perubahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.
- c. Kepala Bidang Bantuan Sosial perannya memberikan pertimbangan, arahan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di kabupaten Kuningan.
- d. Kepala Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan Sosial peranya membantu pelaksanaan proyek perubahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.

| No | Stakeholders | Peran | Asumsi Pengaruh |
|----|---|--|-----------------|
| 1. | A. Internal Kepala Dinas | Memberikan dukungan berupa kebijakan dukungan anggaran dan rekomendasi dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan | BS |
| 2. | Sekretaris Dinas | Memberikan dukungan dan bantuan administrasi, koordinasi, pelengkapan kerja lainnya dalam pelaksanaan proyek perubahan pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan | BS |
| 3. | Kepala Bidang Bantuan Sosial | Memberikan pertimbangan, arahan dalam pelaksanaan proyek perubahan pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | BS |
| 4. | Kepala Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan Sosial | Membantu pelaksanaan proyek perubahan pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | B |

Keterangan : BS = Besar Sekali, B = Besar, K = Kurang

2. Stakeholders Eksternal :

- a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Kuningan peranya sebagai koordinator sekaligus fasilitator dan pemberi materi pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
 - b. Tim Reaksi Cepat (TRC) Polres Kuningan turut membantu pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
 - c. Tim Reaksi Cepat (TRC) Kodim Kuningan sebagai pembina teritorial melalui bintang pembina desa (Babinsa) membantu selama kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
 - d. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Sebagai Tim di bidang kesehatan sekaligus fasilitator dan pemberi materi pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
 - b. Camat Kecamatan Hantara selaku koordinator pembangunan dan kegiatan di wilayahnya dan memberi dukungan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di wilayahnya.
 - c. Kepala Desa Bunigeulis kecamatan Hantara peranya pemberi dukungan dan fasilitator tempat dan perlengkapan lainnya pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di daerahnya.
 - d. Forum Taruna Siaga Bencana (TAGANA) kabupaten Kuningan sebagai relawan kebencanaan yang berperan aktif dalam penanggulangan bencana alam dan sebagai fasilitator dan pemberi materi dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
- Sebagaimana digambarkan pada peta stakeholders :

| NO | Stakeholders | Peran | Asumsi Pengaruh |
|----|---|--|-----------------|
| 1 | External Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Kuningan | Sebagai koordinator sekaligus fasilitator dan pemberi materi pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | B |
| 2 | Tim Reaksi Cepat (TRC) Polres Kuningan | Membantu pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | B |
| 3 | Tim Reaksi Cepat (TRC) Kodim Kuningan | Sebagai pembina teritorial melalui bintang pembina desa (Babinsa) membantu selama kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | B |
| 4 | Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan | Sebagai Tim di bidang kesehatan sekaligus fasilitator dan pemberi materi pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | B |
| 5 | Camat Hartara sebagai daerah rawan bencana tanah longsor | Selaku koordinator pembangunan dan kegiatan di wilayahnya dan memberi dukungan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di wilayahnya. | B |
| 6 | Kepala Desa Bunigeulis sebagai daerah rawan bencana. | Peranya pemberi dukungan dan fasilitator tempat dan perlengkapan lainnya pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulanag Bencana Alam Tanah Longsor di daerahnya. | B |
| 7 | Forum Taruna Siaga Bencana (TAGANA) kabupaten Kuningan | sebagai relawan kebencanaan yang berperan aktif dalam penanggulangan bencana alam dan sebagai fasilitator dan pemberi materi dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan. | BS |

Keterangan : BS = Besar Sekali, B = Besar, K = Kurang

B. ASUMSI PRAKIRAAN BIAYA

Rencana proyek perubahan dengan asumsi biaya sebesar Rp. 6.700.000,- (Enam Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah), disusun dengan menyesuaikan kepada DPA yang disusun dengan menerapkan kaidah anggaran berbasis kinerja menggunakan prinsip-prinsip :

- a. Transparansi dan akuntabilitas anggaran
- b. Disiplin anggaran
- c. Keadilan anggaran
- d. Efisiensi dan efektifitas anggaran
- e. Disusun dengan pendekatan kinerja

Standar capaian yang kami gunakan adalah dengan telah diserapnya anggaran yang tersedia, yang tentunya sudah sesuai dengan kaidah administrasi yang berlaku untuk lebih jelasnya secara terinci seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Asumsi Perkiraan Biaya :

| No | Uraian | Jumlah (Rp) |
|----|--|-----------------|
| 1 | Honor Nara Sumber | |
| | 1. Dinas Sosial dan Tenaga kerja 1 x Rp.500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| | 2. BPHD Kab. Kuningan 1 Org x Rp.500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| | 3. Dinas Kesehatan Kab. Kuningan 1 Org x Rp. 500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| | 4. Ketua Porum Tagana Kab. Kuningan 1 Orang x Rp. 500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| 2 | Alat Tulis Kantor 30 Orang x a Rp. 20.000,- x hari | 600.000,- |
| 3 | Biaya Makan Peserta 30 org x a Rp 25.000,- x 2 kali | 1.500.000,- |
| 4 | Biaya Snack Peserta 30 Orang x a. Rp.15.000,- x 1 hari | 450.000,- |
| 5 | Uang saku Peserta 30 Orang x a. Rp. 50.000,- x hari | 1.500.000,- |
| 6 | Biaya Pembuatan Sertifikat Pelatihan peserta 30 Orang x Rp.5.000,- | 150.000,- |
| 7 | Biaya Dokumentasi Kegiatan dan Pelaporan | 500.000,- |
| | J u m l a h | Rp. 6.700.000,- |

C. PENTAHAPAN / MILSTONE

Pada dasarnya rencana kegiatan yang dibuat sesuai dengan rancangan proyek perubahan, namun pada tataran pelaksanaannya kami harus menyesuaikan dengan kondisi secara obyektif dilapangan. Adapun tahapan dalam proyek perubahan ini, kami bagi dalam 4 kategori, sebagai berikut:

I. Tahap Perencanaan

II. Tahap Pembentukan Tim

III. Tahap Implementasi/Pelaksanaan

IV. Tahap Evaluasi

V. Pelaporan Kegiatan

KEGIATAN DAN WAKTU

| NO | WAKTU KEGIATAN | OKTOBER | | | | | | | | | NOVEMBER | | | |
|-----|--|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|---|---|--|
| | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 27 | 28 | 29 | 30 | 3 | 4 | 5 | |
| I | Tahap Perencanaan Rapat 1. Perencanaan Rapat a. Undangan Rapat b. Daftar hadir c. Notulen Rapat d. Kerangka Acuan Kerja (KAK) e. Photo Dokumentasi | | | | | | | | | | | | | |
| II | Tahap Pembentukan Tim 2. Rapat Pembentukan TIM Kerja/ Efektif a. Undangan Rapat b. Daftar Hadir c. Notulen Rapat d. Photo Dokumentasi e. SK Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja Kab. Kng f. Surat Permohonan dukungan kepada Stakeholders Internal g. Surat Permohonan Dukungan kepada Stakeholders Internal h. Pernyataan Dukungan kepada Stakeholders Internal i. Photo Dokumentasi Pernyataan Dukungan Internal j. Surat Permohonan dukungan kepada Stakeholders Eksternal k. Surat Permohonan Dukungan kepada Stakeholders Eksternal l. Pernyataan Dukungan kepada Stakeholders Eksternal m. Photo Dokumentasi pernyataan Dukungan Eksternal | | | | | | | | | | | | | |
| III | Tahap Pelaksanaan 3. Pembuatan surat-surat dan administrasi a. Surat permohonan trin tempat dan surat permohonan peserta b. Surat undangan kepada Camat dan Kepala Desa Lokasi Kegiatan | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>c. Surat Permohonan Pemberian materi kepada Dinas/ Stakeholders terkait</p> <p>d. Pembuatan jadwal kegiatan</p> <p>e. Daftar hadir peserta</p> <p>f. Daftar honorarium narasumber</p> <p>g. Daftar penerimaan uang saku peserta</p> <p>h. Daftar penerimaan ATK peserta</p> <p>i. Pembuatan Sertifikat peserta</p> | | | | | | | | | | | | |
| <p>4. Penentuan lokasi kegiatan</p> <p>a. Surat permohonan ijin tempat</p> <p>b. Surat permohonan peserta</p> | | | | | | | | | | | | |
| <p>5. Pemilihan Narasumber dan stakeholder terkait</p> <p>a. Surat permohonan pemberian materi kepada dinas /Stakeholders terkait</p> <p>b. Jadwal Materi Kegiatan</p> | | | | | | | | | | | | |
| <p>6. Pembuatan jadwal materi untuk pelaksanaan kegiatan, kepada narasumber :</p> <p>a. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Kuningan</p> <p>b. BPBD Kab. Kuningan</p> <p>c. Dinas Kesehatan Kab. Kuningan</p> <p>d. Forum Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Kab. Kuningan</p> | | | | | | | | | | | | |
| <p>7. Penyebaran undangan untuk kegiatan</p> <p>a. Surat undangan untuk Camat kec. Hantara</p> <p>b. Surat undangan untuk kepala desa Hantara</p> | | | | | | | | | | | | |
| <p>8. Pelaksanaan kegiatan</p> <p>a. Pembukaan</p> <p>b. Laporan Panitia</p> <p>c. Sambutan/arahan Kepala Dinas</p> <p>d. Penyampaian materi :</p> <p>1. Dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Kuningan</p> <p>2. Dari Badan Penanggulangan</p> | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Benacana Daerah (BPBD) kab. Kuningan 3. Dari Forum TAGANA Kab. Kuningan. | | | | | | | | | | | | |
| IV | Tahap Evaluasi 9. Evaluasi dan Pelaporan Proyek Perubahan a. Kendala Internal 1). Terbatasnya Sumberdaya Manusia Tim efektif/Kerja b. Kendala Eksternal - Rendahnya tingkat kepedulian masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana alam c. Keterbatasan Anggaran d. Keterbatasan Waktu | | | | | | | | | | | | |
| V | Tahap Pembuatan laporan 10. Pembuatan laporan kegiatan. Sebagai tahap akhir suatu kegiatan maka disusunlah pelaporan dan hal kegiatan. Laporan disusun secara sistematik, simpel dan mudah dipahami. | | | | | | | | | | | | |

D. MANFAAT AREA PERUBAHAN

Manfaat dari area perubahan kegiatan “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan” yaitu:

1. Terorganisirnya berbagai komponen masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana alam tanah longsor.
2. Masyarakat menjadi tanggap dan terampil sehingga memiliki kesiapsiagaan dan kemandirian dalam menanggulangi bencana alam tanah longsor.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Dari rencana area proyek perubahan yang kami laksanakan dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan ini yang melibatkan dari berbagai stakeholder tujuannya untuk menjalin kerjasama serta koordinasi yang baik untuk mendapatkan keberhasilan yang bermanfaat dan berguna untuk organisasi Dinas Sosial dan tenaga kerja kabupaten Kuningan maupun bagi Stakeholders dan masyarakat pada umumnya. Adapun sebagai indikator keberhasilan ini sebagai berikut :

1. Terjalannya komunikasi dan koordinasi antar stakeholders sehingga upaya penanggulangan bencana alam tanah longsor dapat terorganisir dengan baik, efektif dan efisien.
2. Perluasan jangkauan pelayanan terhadap masyarakat korban bencana alam tanah longsor baik secara kuantitas maupun kualitas. Masyarakat menjadi lebih tanggap dan terampil dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor.

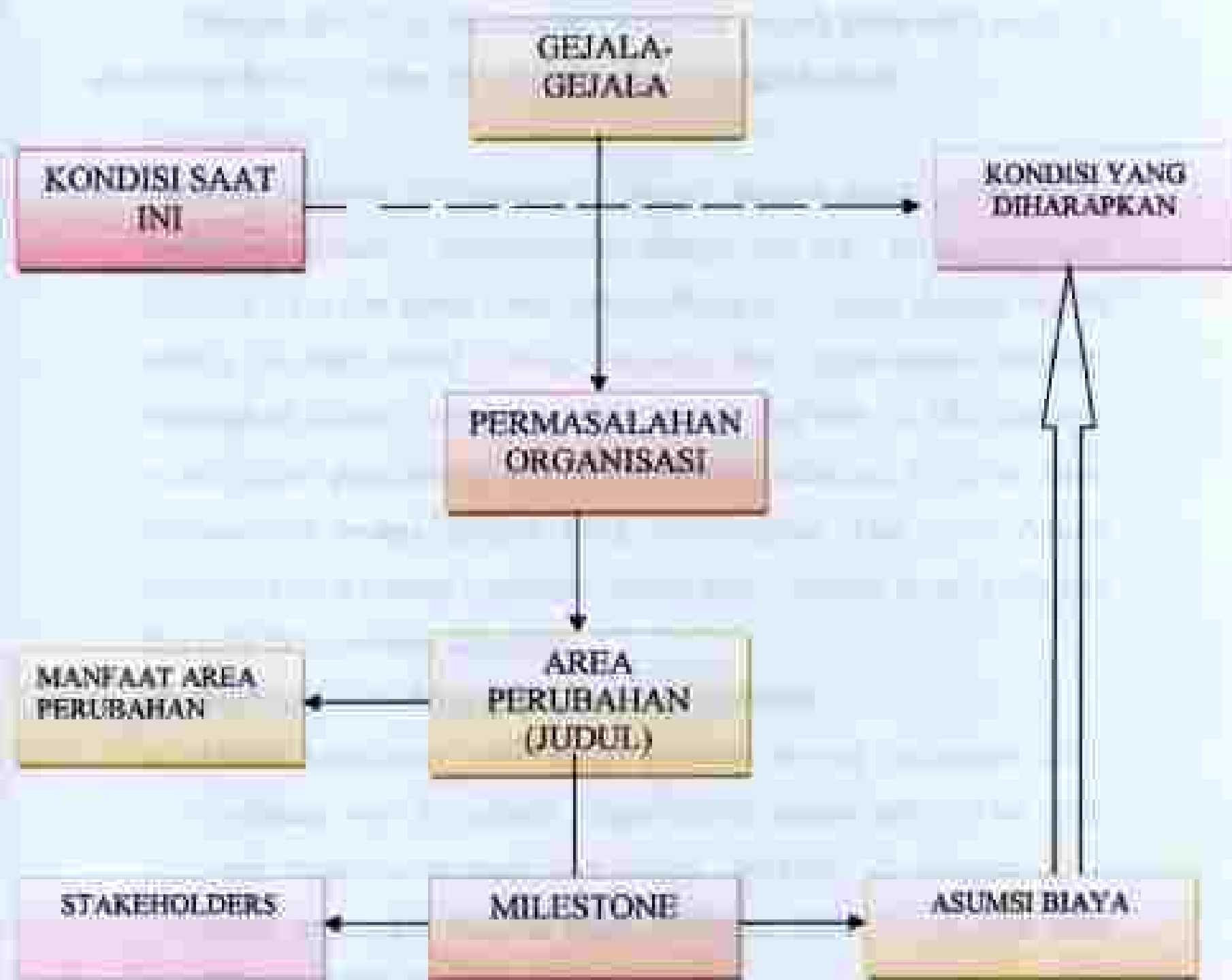
F. TUJUAN

Tujuan dari area perubahan mencakup tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang dengan sebagai berikut :

1. Tujuan jangka Pendek tersusunnya perencanaan/program kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor.
2. Tujuan jangka Menengah terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor .
3. Tujuan jangka panjang masyarakat memiliki kesiapsiagaan, terampil dan tanggap dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor .

G. FRAMEWORK / ALUR PIKIR

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI
KABUPATEN KUNINGAN**



BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN

A. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada dasarnya rencana kegiatan dibuat sesuai dengan rancangan proyek perubahan, namun pada pelaksanaannya kami melaksanakan disesuaikan dengan kondisi obyektif di lapangan.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan proyek perubahan mulai dilaksanakan bulan Oktober 2014 minggu ke 3 sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum kegiatan dilaksanakan diawali dengan rapat perencanaan, kegiatan dirumuskan bersama-sama dengan staf seksi penanggulangan bencana alam dan sosial untuk dikonsultasikan bersama dengan kepala bidang bantuan sosial sebagai mentor, dari perencanaan tersebut dituangkan dalam bentuk kerangka acuan kegiatan (KAK), sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang di harapkan. (Kerangka Acuan Kegiatan (KAK), surat undangan, daftar hadir, notulen rapat terlampir dan foto dokumentasi terlampir).

2. Pembentukan Tim Dukungan Stakeholders Internal.

- a. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan proyek perubahan telah diadakan rapat koordinasi dalam rangka pembentukan Tim kerja yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2014 (surat undangan, notulen rapat terlampir, daftar hadir dan foto dokumentasi terlampir).
- b. Pembuatan surat keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan Nomor : 360/ **70** /Bansos, Tanggal 21 Oktober 2014 tentang Susunan dan Anggota Tim Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014 (Terlampir).
- c. Surat Permohonan dukungan kepada stakeholders Internal (terlampir)

- d. Pernyataan dukungan dari Stakeholders Internal. (terlampir)
- e. Photo dokumentasi pernyataan dukungan Stakeholders Internal. (Terlampir)
- f. Surat permohonan dukungan Kepada stakeholders eksternal (terlampir)
- g. Proses pelaksanaan proyek perubahan didukung pula oleh keterlibatan stakeholders eksternal yaitu Unsur Tim Reakaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kuningan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Kodim 0615 Kuningan, Polres Kuningan, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Kabupaten Kuningan, Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan, Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara. Surat Pernyataan dukungan dari Stakeholders Eksternal (terlampir).
- h. Photo dokumentasi pernyataan dukungan Stakeholders Eksternal. (Terlampir)

3. Pembuatan surat-surat administrasi kegiatan

Pembuatan surat-surat administrasi kegiatan antara lain surat permohonan ijin tempat, surat permohonan peserta, surat permohonan pemberian materi kepada dinas/stakeholder, pembuatan jadwal kegiatan, daftar penerimaan honor narasumber, daftar penerima uang saku peserta, daftar penerima ATK peserta (terlampir).

4. Menentukan Lokasi kegiatan

Sebelumnya kami mengadakan konsultasi dengan kepala desa Bunigeulis kecamatan Hantara dalam rangka meminjam tempat dan permohonan peserta pada kegiatan.(surat permohonan tempat dan peserta terlampir).

5. Pemilihan Narasumber

Dalam pemilihan narasumber yang akan memberikan materi pada pelaksanaan kegiatan “Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan” sebelum menentukan kami berkoordinasi dengan

Stakeholders Dinas/Badan/organisasi terkait (Surat permohonan pemberian materi dan jadwal materi terlampir).

6. Pembuatan jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan

7. Distribusi/penyebaran undangan kegiatan

Surat undangan didistribusikan kepada para pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

B. ANALISIS PERAN DAN PENGARUH STAKEHOLDERS INTERNAL DAN EKSTERNAL

Sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa sejumlah stakeholders terlibat dalam kegiatan ini dan memiliki peranan strategis dalam proyek perubahan yang telah kami rancang. Peranan dan pengaruh tersebut dapat kami uraian sebagaimana di bawah ini :

1. Stakeholders Internal :

- a. Kepala Dinas memiliki peranan besar sekali (BS) yaitu berupa pemberian dukungan kebijakan anggaran dan rekomendasi dalam pelaksanaan proyek perubahan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.
- b. Sekretaris Dinas memiliki peranan besar sekali (BS) dalam memberikan pertimbangan, arahan serta pelaksanaan proyek perubahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.
- c. Kepala Bidang Bantuan Sosial peranannya besar sekali (BS) turut memberikan pertimbangan, arahan secara teknis dalam pelaksanaan

- kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.
- d. Kepala Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan Sosial memiliki peranan besar (B) dalam membantu terlaksananya proyek perubahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan.

2. Stakeholders Eksternal :

- a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (PBD) Kabupaten Kuningan mempunyai peranan besar (B) sebagai koordinator sekaligus fasilitator dan pemberi materi pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
- b. Tim Reaksi Cepat (TRC) Polres Kuningan turut berperan besar (B) dalam membantu kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
- c. Tim Reaksi Cepat (TRC) Kodim 0615 Kuningan mempunyai peranan cukup besar (B) sebagai pembina teritorial melalui bintara pembina desa (Bahinsa) membantu selama kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
- d. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan sebagai anggota TRC memiliki peranan besar (B) dalam bidang kesehatan sekaligus sebagai fasilitator dan pemberi materi pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.
- e. Camat Kecamatan Hantara selaku koordinator pembangunan dan kegiatan di wilayahnya berperan cukup penting (B) dan memberikan dukungan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di wilayahnya.

- f. Kepala Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara memiliki peranan cukup besar (B) dalam pemberi dukungan dan fasilitas tempat dan perlengkapan lainnya pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di daerahnya.
- g. Forum Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Kabupaten Kuningan sebagai relawan dalam penanggulangan bencana berperan cukup aktif dalam membantu penanggulangan bencana alam dan sebagai fasilitator serta memberi materi dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.

C. EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan oleh antara lain :

1. Kendala Internal

a. Tim Efektif/Tim Kerja

Dalam kegiatan dimaksud kami dihadapkan kepada kendala internal berupa keterbatasan sumberdaya manusia pada tim efektif kegiatan mengingat pada waktu yang bersamaan terdapat kegiatan lain, sehingga personil yang ada dibagi-bagi.

b. Keterbatasan Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan, keterbatasan anggaran sangat berpengaruh terhadap optimalnya kegiatan, karena dalam jangka waktu dua bulan kami harus bisa melakukan kegiatan sehingga kami mencoba mengusulkan untuk biaya kegiatan pada perubahan anggaran kepada atasan langsung dan dapat persetujuan serta tidak keberatan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menggunakan anggaran yang ada pada kegiatan pelatihan tagana dan simulasi yang waktunya bersamaan dengan kegiatan tersebut, sehingga

diperoleh kesepakatan dan dibuatlah pernyataan atasan langsung (Surat pernyataan dukungan terlampir).

c. Keterbatasan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan belum bisa dilaksanakan secara optimal, karena dalam jangka waktu dua bulan kami harus bisa melakukan kegiatan dengan waktu yang pendek, sehingga hal ini berpengaruh kepada pencapaian tujuan kegiatan tersebut.

2. Kendala External

Hambatan external yang dihadapi adalah masih rendahnya tingkat kepedulian / partisipasi masyarakat terhadap upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

D. STRATEGI MENGATASI KENDALA

1. Kendala Internal

a. Tim Efektif/Tim Kerja

Dalam menghadapi kendala internal dengan adanya berbagai keterbatasan waktu dan personil Tim efektif / Tim kerja dalam menghadapi kegiatan, kami berupaya memaksimalkan waktu yang ada dan personil yang tersedia, sehingga kegiatan tim efektif / Tim kerja tersebut dapat bekerja melaksanakan tugasnya secara baik dan maksimal.

b. Anggaran

Strategi mengatasi keterbatasan anggaran kami melakukan upaya efisiensi anggaran dengan memangkas atau menghilangkan pengeluaran yang kurang berkaitan secara langsung dengan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor di kabupaten Kuningan.

c. Kendala Waktu

Berkaitan dengan keterbatasan waktu, kami melakukan pemadatan materi dan mempersingkat waktu istirahat.

2. Kendala Eksternal

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan masih kurang tingkat kepedulian masyarakat, sehingga perlu dilakukan langkah/upaya komunikasi intensif dan persuasif kepada masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Dengan demikian masyarakat akan lebih sadar dan mengerti serta dapat memberdayakan dirinya sebagai bentuk tanggungjawab dalam penanggulangan bencana alam tanah tanah longsor di daerahnya.

E. CAPAIAN KEGIATAN

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari Desa Bunigulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan dengan capaian hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan diikuti secara sungguh-sungguh oleh seluruh peserta.
2. Materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik sehingga timbul pemahaman yang sama upaya-upaya penanggulangan bencana.
3. Timbul komitmen, bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggungjawab bersama antara masyarakat dan pemerintah.
4. Terbangunnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan berbagai tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara di Kabupaten Kuningan , dapat kami simpulkan, yaitu :

Bahwa pemberian pengetahuan, pemahaman terhadap masyarakat berkaitan dengan bencana alam dan penanggulangannya perlu terus ditingkatkan sehingga masyarakat dapat berperan secara aktif melakukan upaya-upaya pencegahan dan penangulangan bencana. Dengan dilaksanakan kegiatan ini masyarakat menjadi obyek tetapi menjadi sumbyek penanggulangan.

B. REKOMENDASI

1. Pemerintah diharapkan memberikan sosialisasi dan simulasi kepada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana
2. Pemerintah diharapkan untuk lebih meningkatkan management antisipasi dan penanggulangan bencana
3. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam penyelamatan dan pelestarian lingkungan, karena sebagian besar bencana yang terjadi diakibatkan oleh kerusakan lingkungan
4. Masyarakat tidak tinggal di daerah bencana agar tidak terjadi korban dan kerugian harta benda yang lebih besar.
5. Masyarakat pada umumnya harus mengetahui baik melalui media elektronik ataupun cetak tentang bencana-bencana yang terjadi dan bagaimana mengatasi atau menyelamatkan diri.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 tahun 2008 tentang Dinas Daerah.

Peraturan Bupati Kuningan Nomor 44 tahun 2008 tentang tugas pokok, fungsi dan Uraian Tugas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.

Rencana Strategis Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan Tahun 2014-2018.

Program Kerja Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan Tahun 2014.

Buku Panduan Diklat PIM Tingkat IV Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2014.

LAMPIRAN I
RAPAT PERENCANAAN

- Surat Undangan Rapat.
- Daftar Hadir.
- Notulen Rapat.
- Kerangka Acuan Kerja (KAK).
- Photo Dokumentasi.



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./Fax. (0232) 871661
Kertawangunan - Kuningan

Kode Pos. 45571

360/01 / PBAS/ Bansos

Penting

Undangan

Kepada,

Yth.....

Di-

TEMPAT

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Peserta Diklat Pimpinaan Eselon IV Tahun 2014 perlu diadakan rapat perencanaan pelaksanaan untuk kegiatan Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV. Tahun 2014 oleh sebab itu kami mengundang Bapak/ Ibu/ Saudara dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari : Senin
Tanggal : 20 Oktober 2014
Waktu : Pukul 08.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Bidang Bantuan Sosial
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan








Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih, mengingat pentingnya acara ini kami mohon Bapak/ Ibu/ Saudara dapat hadir pada waktunya.

Kuningan, 17 Oktober 2014

a.n. Kepala Bidang Bantuan Sosial
Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial

DEDI SUBANDI, SPd
NIP. 19631029 199403 1 001

DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT PERENCANAAN PROYEK PERUBAHAN PESERTA DIKLAT PIM IV
TAHUN 2014

| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|---|---------|--|
| 1. | Drs. H. Djadjang Subagdja NIP. 19600321 1966031008 | | 1.  |
| 2. | Deel Subandi, S.Pd NIP. 19631029 199403 1 001 | | 2.  |
| 3. | Hendra Dilaga NIP. 19810101 200902 1 001 | | 3.  |
| 4. | Momen Komaruzaman, ST NIP. 19761008 200902 1 001 | | 4.  |
| 5. | Toto Ukarto NIP. 19660101 198403 1 016 | | 5.  |
| 6. | Jaenal Arpin NIP. 19680625 200801 1 004 | | 6.  |
| 7. | Andia NIP. 19680827 2007 1 029 | | 7.  |

NOTULEN RAPAT

: Rapat perencanaan Kegiatan area proyek perubahan Peserta Diklat Pim
IV Angkatan II Tahun 2014

Tanggal

: Senin, 20 Oktober 2014

: Ruang Bidang Bantuan Sosial

Dinas Sosial dan Tenaga kerja Kabupaten Kuningan

Orang yang di undang

: 7 Orang

Orang yang hadir

: 7 Orang

REKORD ACARA :

1. Pembukaan

2. Arahan dari Kepala Bidang Bantuan Sosial

3. Paparan dari pimpinan rapat tentang proyek perubahan

4. Penutup

- a. Acara dimulai pukul 08.30 dan di buka dengan pembacaan Basmallah bersama-sama dipandu oleh pembawa acara rapat.
 - b. Arahan dari kepala Bidang Bantuan Sosial selaku mentor, pada intinya sebagai mentor memberikan petunjuk dan dukungan penuh dalam pelaksanaan proyek perubahan agar direncanakan dengan matang sebelum kegiatan area perubahan dilaksanakan. Supaya pelaksanaan berhasil dengan tujuan yang diharapkan.
 - c. Paparan dari pimpinan rapat
 - Ucapan terima kasih kepada para peserta rapat yang hadir
 - Paparan tentang rencana pelaksanaan area proyek perubahan dalam kegiatan "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan" mendapat respon dan dukungan dari peserta rapat.
 - Pembuatan kerangka acuan kerja untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di Kabupaten Kuningan
 - d. Penutup
- Acara ditutup dengan pembacaan Hammdallah secara bersama oleh pembawa acara rapat

Kuningan, 20 Oktober 2014



Dedi Subandi, S.Pd

NIP. 19631029199403 1001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN
BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI KABUPATEN KUNINGAN**



BIDANG BANTUAN SOSIAL

**DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN ANGGARAN 2014**

A. PENDAHULUAN

Bencana adalah merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam kehidupan dan penghidupan manusia yang menimbulkan kerugian fisik maupun non fisik dan dapat menimbulkan kematian serta berdampak psikologis. Sebagaimana kita ketahui bencana dibagi tiga macam, yaitu; bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial.

Secara geografis kabupaten Kuningan merupakan salah satu kabupaten yang paling timur di wilayah propinsi Jawa Barat yang memiliki potensi tingkat kerawanan bencana secara nasional. Kabupaten Kuningan menempati urutan ke 72 Nasional dan urutan ke 11 di propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan kenyataan secara faktual, hal ini merupakan tantangan, tentu saja tidak bisa dibiarkan melainkan harus ada upaya antisipasi serta penanggulangan yang merupakan tugas pemerintah bersama-sama dengan masyarakat.

Dalam rangka upaya penanggulangan dan kewaspadaan serta mengantisipasi agar penanggulangan bencana yang mengancam di daerah rawan bencana alam terutama bencana tanah longsor di wilayah Kabupaten Kuningan, maka Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan akan melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.

B. LANDASAN KEGIATAN

1. Undang-undang nomor 32 Tahun 2004, tentang pemerintah daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan undang-undang nomor 2 Tahun 2008 tentang perubahan ke dua atas undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah;
2. Undang nomor 24 Tahun 2004 tentang penanggulangan bencana alam;
3. Peraturan daerah Kabupaten Kuningan nomor 3 tahun 2008 tentang kewenangan pemerintah daerah nomor 13 Tahun 2013 ;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan nomor 12 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan nomor 11 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah, telah dibentuk Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
6. Peraturan Bupati Kuningan nomor 44 Tahun 2008 tentang tugas tugas pokok, fungsi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
7. Surat Penugasan Peserta Diklat Pim IV LAN RI untuk melakukan proyek perubahan nomor:2435/PLI/PDP.09.2/2014 perihal Tahap Breakthrough I (Taking ownership) peserta Diklat PIM/TK. IV. Angkatan I Gelombang III Tanggal 14 Agustus 2014.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Terciptanya pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor sehingga dapat mempermudah koordinasi antara pemerintah dan masyarakat di daerah rawan bencana.
2. Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan dalam penanggulangan bencana diharapkan masyarakat memiliki kesiapsiagaan dan kemandirian serta terampil dalam penanggulangan bencana alam.

D. INDIKATOR KINERJA

| | |
|-----------------|---|
| Capaian Program | : Terciptanya pemberdayaan masyarakat yang baik dalam Penanggulangan Bencana. |
| Masukan | : Terserapnya dana Rp. 6.700.000,- |
| Keluaran | : Masyarakat memiliki kesiapsiagaan, terampil dan tanggap dalam menghadapi bencana. |
| Sasaran | : Masyarakat yang berada di daerah rawan bencana alam tanah Longsor |

E. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan, bertempat di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan.

F. METODA PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan "Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan metoda Ceramah dan Tanya jawab, dengan peserta sebanyak 30 orang berasal dari masyarakat, desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. Penceramah dari unsur :

1. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kuningan
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
4. Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Kabupaten Kuningan

G. FASILITAS PESERTA

1. Diberikan uang saku
2. Diberikan Snack dan makan
3. Diberikan Note book, ballpoint, map plastik

B. RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN

| NO | URAIAN | JUMLAH (Rp) |
|----|---|--------------------|
| 1 | Honor Nara Sumber | |
| | 1. Dinas Sosial dan Tenaga kerja 1 orang a Rp. 500.000 x 1 hari | 500.000,- |
| | 2. BPBD 1 Orang a Rp. 500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| | 3. Dinas Kesehatan 1 Orang a Rp. 500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| | 4. TAGANA 1 Orang a Rp. 500.000,- x 1 hari | 500.000,- |
| 2 | Alat Tulis Kantor 30 Orang x a Rp. 20.000,- | 600.000,- |
| 3 | Biaya makan peserta 30 orang x a. Rp. 25.000,- x 2 kali | 1.500.000,- |
| 4 | Biaya snack peserta 30 orang x a. Rp. 15.000,- x 1 kali | 450.000,- |
| 5 | Uang saku 30 orang x a. Rp. 50.000,- x hari | 1.500.000,- |
| 6 | Biaya pembuatan sertifikat 30 orang x a. Rp. 5.000 | 150.000,- |
| 7 | Biaya dokumentasi kegiatan dan pelaporan | 500.000,- |
| | J u m l a h | 6.700.000,- |

C. PEMBIAYAAN

Biaya untuk kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam tanah Longsor di Kabupaten Kuningan dibebankan kepada APBD Kabupaten Kuningan secara bersamaan anggaran tersebut pada kegiatan pelatihan Taruna Siaga bencana dalam simulasi penanggulangan bencana alam, serta mendapat persetujuan bahwa biaya kegiatan untuk area perubahan yang kami usulkan mendapat persetujuan dari atasan langsung sebagai mentor kami, dan dibuatkan surat pernyataan tentang biaya kegiatan tersebut. (Surat Pernyataan penggunaan biaya dari mentor terlampir).

D. TIM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENAGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI KABUPATEN KUNINGAN

1. Penanggung jawab : Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
2. Pembina :
 - 1). Sekretaris Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
 - 2). Kepala Bidang Bantuan Sosial Dinas Sosial dan tenaga kerja Kabupaten Kuningan
3. Ketua : Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
4. Sekretaris : Pelaksana Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
5. Bendahara : Pelaksana Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
6. Anggota : Pelaksana Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial

7. Anggota : Pelaksana Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
8. Anggota : Pelaksana Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial
9. Anggota : Pelaksana Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial

K. PENUTUP

Demikian Kerangka acuan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014 sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kuningan, Oktober 2014

Kepala Bidang Bantuan Sosial



Drs. DJADJANG SUBAGDJA
NIP. 19600321 198603 1 008

Kepala Seksi PBAS



DEDI SUBANDI, S.Pd
NIP. 19631029 199403 1 001

Mengetahui :
Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuningan



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama muda
NIP. 19591218 198603 1 009

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Drs. DJADJANG SUBAGDJA**

NIP : 19591218198603 1001

Jabatan: Kabid Bantuan Sosial pada Dinas Sosial dan Tenaga kerja

Kabupaten Kuningan

Menerangkan bahwa kegiatan proyek perubahan dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan" yang dilaksanakan oleh Peserta Diklat Pim Tingkat IV Atas nama :

Nama : **DEDI SUBANDI, S.Pd.**

NIP : 19631029199403 1001

Jabatan : Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial

pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten

Kuningan.

Kegiatanya dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Pembinaan Taruna Siaga Bencana (Tagana) yang dihayai Oleh Anggaran APBD Kabupaten Kuningan Tahun Anggaran 2014.

Kami selaku PPTK pada Kegiatan tersebut dan selaku Mentor yang bersangkutan menyetujui pelaksanaan kegiatan dimaksud dan tidak keberatan pelaksanaan kegiatan peserta Diklat Pim IV ikut menggunakan biaya dengan kegiatan Pembinaan Taruna Siaga Bencana (Tagana)

Demikian surat keterangan kami buat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuningan, 3 September 2014

KEPALA BIDANG BANTUAN SOSIAL



Drs. DJADJANG SUBAGDJA

NIP. 19591218198603 1001

Dokumentasi Rapat Perencanaan Proyek Perubahan



LAMPIRAN II

RAPAT PEMBENTUKAN TIM STAKEHOLDERS INTERNAL

- a. - Surat Undangan Rapat.
 - Daftar Hadir.
 - Notulen Rapat.
 - Photo Dokumentasi.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Kuningan Nomor : 360 /70/BANSOS tgl 27 Oktober 2014 tentang susunan dan anggota TIM Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kab. Kuningan.
- c. Surat Permohonan kepada Stakeholders Internal.
- d. Pernyataan dukungan dari Stakeholders Internal.
- e. Photo Dokumentasi Pernyataan Dukungan Stakeholders Internal.
- f. Surat Permohonan kepada Stakeholders Eksternal.
- g. Pernyataan dukungan dari Stakeholders Eksternal.
- h. Photo Dokumentasi Pernyataan Dukungan Stakeholders Eksternal.



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./Fax. (0232) 871661
Kertawangunan - Kuningan

Kode Pos. 45571

360/02/PBAS/Bansos

Penting

Undangan

Kepada,

Yth.

Di -

TEMPAT

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Peserta Diklat Pimpinan Eselon IV Tahun 2014 sehingga perlu dibentuk sebuah Tim Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV. Tahun 2014 oleh sebab itu kami mengundang Bapak/Ibu/ Saudara dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Oktober 2014

Waktu : Pukul 08.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Bidang Bantuan Sosial

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan










Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih, mengingat pentingnya acara ini kami mohon Bapak/Ibu/ Saudara dapat hadir pada waktunya.

Kuningan, 20 Oktober 2014

Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial

DEDI SUBANDI, SPd
NIP. 19631029 199403 1 001

DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT PEMBENTUKAN TIM PROYEK PERUBAHAN PESERTA DIKLAT PIM IV
TAHUN 2014

| | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|---|--|----------------------|--|
| 1 | Drs. H. Dadang Supardan, M.Si NIP. 195912181986031009 | Kepala Dinas | 1.  |
| 2 | Drs. Dody Budiana, M.Si NIP. 19640619191021001 | Sekretaris Dinas | 2.  |
| 3 | Drs. H. Djadjang Subagja NIP. 196003211986031008 | Kepala Bidang Bansos | 3.  |
| 4 | Dedi Subandi, S.Pd NIP. 19631029 199403 1 001 | Kepala Seksi PBA | 4.  |
| 5 | Hendra Dilaga, ST NIP. 19810101 200902 1 001 | Pelaksana | 5.  |
| 6 | Momon Komaruzaman, ST NIP. 19761008 200902 1 001 | Pelaksana | 6.  |
| 7 | Toto Ukarto NIP. 19590101 198403 1 016 | Pelaksana | 7.  |
| 8 | Jeansi Anpin NIP. 19680625 200801 1 004 | Pelaksana | 8.  |
| 9 | Andia NIP. 19660827 2007 1 029 | Pelaksana | 9.  |

NOTULEN RAPAT

: Pembentukan Tim Proyek perubahan Peserta Diklat Pim IV Angkatan II Tahun 2014

Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2014

: Ruang Bidang Bantuan Sosial

Dinas Sosial dan Tenaga kerja Kabupaten Kuningan

jumlah yang di undang : 9 Orang

jumlah yang hadir : 9 Orang

ISI DAN ACARA :

1. Pembukaan
2. Arahan dari Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Kuningan
3. Arahan dari Kepala Bidang Bantuan Sosial
4. Paparan dari pimpinan rapat tentang proyek perubahan
5. Pembentukan Tim Proyek Perubahan
6. Penutup
 - a. Acara dimulai pukul 08.30 WIB dan di buka dengan membacakan Basmallah bersama-sama oleh pembawa acara rapat.
 - b. Arahan dari Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja isinya memberikan dukungan dalam pelaksanaan yang akan dilaksanakan di area perubahan dalam bentuk pembinaan secara langsung kepada masyarakat dalam kegiatan "Pemberdayaan masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan"
 - c. Arahan dari kepala Bidang Bantuan Sosial selaku mentor, pada intinya sebagai mentor memberikan petunjuk dan dukungan penuh dalam pelaksanaan proyek perubahan yang akan dilaksanakan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana

alam tanah longsor di daerah rawan bencana supaya pelaksanaan berhasil dengan tujuan yang diharapkan.

d. Paparan dari pimpinan rapat

- Ucapan terima kasih kepada para peserta rapat yang hadir
- Paparan tentang area proyek perubahan tentang penyusunan karya tulis: area perubahan dengan judul "Pemberdayaan masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan" mendapat respon dan dukungan dari peserta rapat

e. Pembentukan Tim kegiatan area perubahan.

f. Penutup

Acara ditutup dengan pembacaan Hammdallah secara bersama oleh pembawa acara rapat

Kuningan, 21 Oktober 2014



Dedi Subandi, S.Pd.
NIP. 19631029199403 1001

Dokumentasi Rapat Pembentukan Tim Kerja Proyek Perubahan





PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./Fax. (0232) 871661
KUNINGAN

Kode Pos. 45571

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUNINGAN
NOMOR : 360/ 76 / BANSOS

TENTANG

SUSUNAN DAN ANGGOTA TIM KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN
BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014

MEMBANG

- ;
- a. bahwa dalam upaya untuk Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan perlu adanya keterlibatan/partisipasi masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu di bentuk Tim Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alama Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan;
 - c. bahwa nama - nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai anggota Tim Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.

MENGINGAT

- ;
- a. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan 27 Tahun 2011 tentang Dinas Daerah;
 - b. Peraturan Bupati Kuningan No. 44 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN
SESATU

- ;
- a. Nama-nama sebagaimana terlampir dalam keputusan ini sebagai anggota Tim Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alama Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan;

DUA

: Melaksanakan tugas untuk membantu melakukan kajian dan pengumpulan referensi perubahan Pemberdayaan Masyarakat Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan pada Seksi Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial Bidang Bantuan Sosial ;

ETIGA

: Melakukan komunikasi, konsultasi dengan Kepala desa, Camat daerah Rawan bencana tanah longsor, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kuningan dan komponen lainnya yang dianggap perlu ;

EMPAT

: Melaporkan progres pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan ;

LIMA

: Melakukan sosialisasi dan Presentasi kepada jajaran Kepala SKPD dan Pejabat lainnya ;

Ditetapkan di
Pada Tanggal

Kuningan
Oktober 2014



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218-198603-1-009

Lampiran

- : Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
- : 360/ /Bansos
- : Oktober 2014
- : Susunan dan Anggota Tim Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014

**SUSUNAN DAN ANGGOTA TIM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR
DI KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2014**

| No | NAMA/ NIP/ JABATAN | JABATAN DALAM TIM | PERAN |
|----|---|----------------------|--|
| 1 | Drs. H. DJADIANG SUBAGDJA NIP. 19600321 198603 1 008 Kepala Bidang Bansos | Pembina | Memberikan pertimbangan, arahan dalam pelaksanaan kegiatan |
| 2 | DEDI SUBANDI, S.Pd NIP. 19631029 199403 1 001 Kepala Seksi PBA | Ketua | Memimpin, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan |
| 3 | HENDRA DILAGA, ST NIP. 19810101 200902 1 001 Pelaksana | Sekretaris | Menyiapkan administrasi kegiatan |
| 5 | MOMON KOMARUZAMAN, ST NIP. 19761008 200902 1 001 Pelaksana | Bendahara | Menerima, mengeluarkan dan mencatat keuangan pada kegiatan |
| 6 | TOTO UKARTO NIP. 19590101 198403 1 016 Pelaksana | Anggota | Membantu pelaksanaan di bidang teknis kegiatan |
| 8 | JENAL ARIPIN NIP. 19680625 200801 1 004 Pelaksana | Anggota | Membantu pelaksanaan di bidang teknis kegiatan |
| 7 | ANDIA NIP. 19660827 200701 1 029 Pelaksana | Anggota | Membantu pelaksanaan di bidang teknis kegiatan |

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : Oktober 2014

Kepala,



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN – KUNINGAN

Kode Pos. 45571

Kuningan, Oktober 2014

: 360/ 09 /Bansos
: Penting
: -
: Permohonan dukungan

Kepada
Yth.1. Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuningan
2. Sekretaris Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuningan
3. Kepala Bidang Bantuan Sosial
4. Kepala Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan
Sosial Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuningan

Di permaklumkan dengan hormat, dalam rangka penyusunan karya tulis peserta Diklat PIM IV Tahun 2014, saya akan menyusun area perubahan dalam penanggulangan bencana alam. Adapun area perubahannya, yaitu dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan".

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya mohon dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan area perubahan tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peserta Diklat PIM IV

DEDI SUBANDIS, Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN - KUNINGAN

Kode Pos: 45571

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Stakeholders Internal :

Dengan ini kami mendukung terhadap kegiatan proyek Perubahan yang dilaksanakan oleh peserta
Diklat Pim IV angkatan I :

Nama : Dedi Subandi, S.Pd
NIP : 19631029199403 1 001
Jabatan : Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam Dan Sosial
pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana
Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan

| No | Nama | Stakeholders Internal | Tandatangan |
|----|---|---|-------------|
| 1 | Drs. H. Dadang Supardan, M.Si NIP. 19591218 198603 1 009 | Kepala Dinas | 1. |
| 2 | Drs. Dudy Bodiana, M.Si NIP. 19640619 199102 1 001 | Sekretariat Dinas | 2. |
| 3 | Drs. Djadjang Subagja NIP. 19600321 198603 1 008 | Bidang Bensos | 3. |
| 4 | Eka Candra Sakti NIP. 19592011 198603 1 018 | Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan Sosial | 4. |

Demikian surat pernyataan dukungan kami buat berdasarkan kesepakatan bersama.

Kuningan, Oktober 2014



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009

DOKUMENTASI DUKUKUNGAN STAKEHOLDERS INTERNAL

- 1. Dokumentasi pernyataan dukungan dari Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.**



- 2. Dokumentasi pernyataan dukungan dari Sekretaris Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan**



3. Dokumentasi pernyataan dukungan dari Kepala Bidang Bantuan Sosial.



4. Dokumentasi pernyataan dukungan dari Kepala Seksi Fasilitas Usaha Kesejahteraan Sosial.





**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN – KUNINGAN

Kode Pos: 45571

Kuningan, Oktober 2014

Nomor : 360/ 04 /Bansos
Waktu : Penting
Jenis : -
Tujuan : Permohonan dukungan

Kepada
Yth.1. Kepala BPBD Kab.Kuningan
2. TRC Dinas Kesehatan Kab.Kuningan
3. TRC. Kodim Kuningan
4. TRC. Polres Kuningan
5. Tagana Kabupaten Kuningan
6. Camat Kecamatan Hantara Kab.Kuningan
7. Kepala Desa Bunigeulis Kec.Hantara

Di permaklumkan dengan hormat, dalam rangka penyusunan karya tulis peserta Diklat PIM IV Tahun 2014, saya akan menyusun area perubahan dalam penanggulangan bencana alam. Adapun area perubahannya, yaitu dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan".

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya mohon dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan area perubahan tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peserta Diklat PIM IV





DEDI SUBANDIS.Pd

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Stakeholders Eksternal :

Dengan ini kami mendukung terhadap kegiatan proyek Perubahan yang dilaksanakan oleh peserta Diklat Pim IV angkatan I :

Nama : Dedi Subandi, S.Pd.
 NIP : 19631029199403 1001
 Jabatan : Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam Dan Sosial
 pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan
 Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Kuningan

| No | Nama | Dinas/Instansi/Organisasi | Tandatangan |
|----|---|--|--|
| 1. | Agus Mauludin, SE NIP. 196208121985121004 | TRC.BPBD Kabupaten Kuningan | 1.  |
| 2. | H. Didi Kusdiana, S.Sos. NIP. 196703091994031004 | TRC. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan | 2.  |
| 3. | Kapten Aep Saepudin Rusli NRP. 62232 | TRC. Kodim Kuningan | 3.  |
| 4. | Bripka Dedi Hadiwinata NRP. 57030544 | TRC. Polres Kuningan | 4.  |
| 5. | Nono Suhartono, BA | TRC.TAGANA Kabupaten Kuningan | 5.  |
| 6. | Drs. H. Pepen Supendi NIP. 196311031992031004 | Camat Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan | 6.  |
| 7. | Dede Yosepa | Kepala Desa Burigeulis Kecamatan Hantara | 7.  |

Demikian surat pernyataan dukungan kami buat berdasarkan kesepakatan bersama.

Kuningan, Oktober 2014

1. Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari BPBD Kabupaten Kuningan.



2. Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari TRC. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.



3. Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari TRC. Kodim Kuningan



4. Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari TRC. Polres Kuningan



5. Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari TRC. TAGANA Kabupaten Kuningan.



6. Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari Camat Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan.



7. **Photo dokumentasi pernyataan dukungan dari Kepala Desa Burigeukis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan.**



LAMPIRAN III

PEMBUATAN SURAT-SURAT ADMINISTRASI

- Surat permohonan izin tempat dan permohonan peserta.
- Surat undangan kepada Camat Hantara dan Kepala Desa Bunigeulis.
- Surat permohonan pemberian materi kepada Dinas/ Stakeholders terkait.
- Pembuatan jadwal kegiatan.
- Daftar hadir peserta.
- Daftar honorarium narasumber.
- Daftar penerimaan uang saku peserta daftar penerimaan ATK peserta.
- Sertifikat peserta.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp/ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN – KUNINGAN

Kode Pos. 45571

Kuningan, 24 Oktober 2014

Nomor : 360/ P5 / Bansos
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Pinjam Tempat dan Peserta Kegiatan

Kepada,
Yth. Kepala Desa Bunigeulis
Kecamatan Hantara

Di –

TEMPAT

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka implementasi dari Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV Tahun 2014 sebagai peningkatan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor yang berbasis masyarakat perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan melalui Kegiatan **Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014.**

Sehubungan hal tersebut, kami bermaksud meminjam tempat dan Saudara agar menghadirkan masyarakat sebagai peserta untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud selama 1 (Satu) hari. Adapun ketentuan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Hari : Senin
Tanggal : 3 Nopember 2014
Tempat : Gedung Balai Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara

Atas perhatian dan bantuannya, kami sampaikan terima kasih.



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pemhita Utama Muda
NIP. 19591218-198603-1-009



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp/ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN - KUNINGAN

Kode Pos. 45571

Kuningan, Nopember 2014

Kepada,

- Yth : 1. Camat Kecamatan Hantara
2. Kepala Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara

Nomor : 360/ 04 / Bansos
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan

Di -
TEMPAT

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka implementasi dari Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV Tahun 2014 sebagai peningkatan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor yang berbasis masyarakat perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan melalui Kegiatan **Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014.**

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk dapat hadir pada acara kegiatan dimaksud, adapaun ketentuannya sebagai berikut:

Hari : Senin
Tanggal : 3 Nopember 2014
Tempat : Gedung Balai Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara

Atas perhatian dan bantuannya, kami sampaikan terima kasih.



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN – KUNINGAN

Kode Pos. 45571

Kuningan, 30 Oktober 2014

Nomor : 360 / 7 / Bansos
Sifat : -
Lamp : 1 (Satu) berkas
Hal : Narasumber

Kepada,

- Yth. 1. Kepala Bidang Bansos Dinsosnaker
2. Kepala BPBD Kab. Kuningan
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kuningan
4. Ketua Forum Tagana Kab. Kuningan

Di
TEMPAT

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka implementasi dari Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV Tahun 2014 sebagai peningkatan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor yang berbasis masyarakat sehingga dipandang perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014. Demi kelancaran Kegiatan dimaksud diperlukan dukungan dari instansi/ pihak terkait.

Sehubungan hal tersebut, mohon partisipasinya untuk menjadi Narasumber Kegiatan. Adapun ketetapan waktu pelaksanaan kegiatan sebagaimana jadwal terlampir.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

KEPALA,

Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 195912181986031009

**JADWAL KEGIATAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR
DI KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2014**

| NO. | HARI / TANGGAL WAKTU | URAIAN | JAM LAT | | KETERANGAN |
|-----|------------------------|---|---------|---|---|
| | | | (Menit) | | |
| 1 | 2 Senin, 03-11-2014 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | 07.30 - 08.00 | Pembukaan | 30 | | Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan |
| 2 | 08.00 - 08.30 | Laporan Panitia | 30 | | Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam Dan Sosial |
| 3 | 08.30 - 09.30 | Peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam Penanggulangan Bencana | 60 | | Kepala Bidang Bantuan Sosial Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan |
| 4 | 09.30 - 09.45 | Ice Breaking | 15 | | Panitia |
| 5 | 09.45 - 10.45 | Manajemen Penanggulangan Bencana | 60 | | Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan |
| 6 | 10.45 - 11.45 | Partobangan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Korban Bencana | 60 | | Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Kuningan |
| 7 | 11.45 - 12.30 | ISOMA (Istirahat Sholat Makan) | 45 | | Panitia |
| 8 | 12.30 - 14.30 | Peranan Tagana dalam Penanggulangan Bencana Bidang Logistik Bencana | 60 | | Ketua Forum TAGANA Kabupaten Kuningan |
| 9 | 14.30 - 15.30 | Ice Breaking dan Sholat | 30 | | Panitia |
| 10 | 15.30 - 16.00 | Penutupan | 30 | | Panitia |
| | | | 420 | | |

Kuningan, 03 Nopember 2014
















Ketua


















Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218 196803 1 000

DAFTAR : HADIR PESERTA KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR TAHUN 2014

Waktu : Senin
Tanggal : 03 Nopember 2014
Tempat : Desa Bunigeulis Kec. Hantara
Kabupaten Kuningan

| NO | NAMA | IDENTITAS PESERTA | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|---------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | IMAN KADARISMAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 1  |
| 2 | DEDE HERIAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 2  |
| 3 | KOIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 3  |
| 4 | ROSID | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 4  |
| 5 | LILI SADELI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 5  |
| 6 | KATMAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 6  |
| 7 | ENGGKOS KOSWARA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 7  |
| 8 | EKA SUARDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 8  |
| 9 | ARISANDA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 9  |
| 10 | HAERDIANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 10  |
| 11 | KUSWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 11  |
| 12 | SAMSUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 12  |
| 13 | DERBI SISWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 13  |
| 14 | SUHIRTA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 14  |
| 15 | INAR KUSDINAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 15  |

| 2 | 3 | 4 |
|------------------|---------------------------------|--|
| 1. AHMAD | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 16  |
| 2. NURYAT | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 17  |
| 3. SUPENDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 18  |
| 4. SUKARSA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 19  |
| 5. BOOI PURNAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 20  |
| 6. ANDI SUHERNA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 21  |
| 7. DAIM | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 22  |
| 8. CASMIDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 23  |
| 9. TATA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 24  |
| 10. SHERI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 25  |
| 11. EDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 26  |
| 12. SARIPUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 27  |
| 13. VIRA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 28  |
| 14. AAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 29  |
| 15. SAHUDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 30  |


Kuningan, 3 Nopember 2014



DEDI SUBANDI, SPd
NIP. 19631029 199403 1 001

DRAF TARIK : PERNEHUMAN KONGRES/DAHJUM NARASUMBER/ PENYEDIAAN PELAYANAN PROYEK PERUBAHAN
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH
 LONGSOR TAHUN 2014


HARI : : Senin
 TGL : : 03 Nopember 2014

| NO | NAMA/ NIP | JABATAN | | MATERI YANG DISAMPAIKAN | JUMLAH UANG | PPH PASAL 21 | JUMLAH YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|---------------|--|---|------------|---|-------------------|------------------|----------------------|---|
| | | DINAS/ INSTANSI | KEGIATAN | | | | | |
| 1 | Drs. H. DJADJANG SUBANGDJA NIP. 19600321 198603 1 008 | Kepala Bidang Bimasos Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan | Narasumber | Peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam Penanggulangan Bencana (PB) | Rp 500.000 | Rp 75.000 | Rp 425.000 |  |
| JUMLAH | | | | | Rp 500.000 | Rp 75.000 | Rp 425.000 | |

Kuningan, Nopember 2014

Menggetahui,
 Kepala Dinas Sosial Penanggulangan Bencana

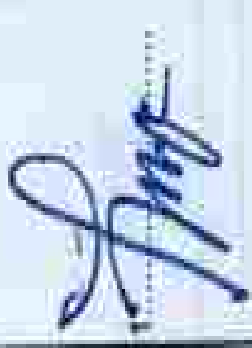
 Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
 NIP. 19591218 198603 1 009

Setuju dibayar,
 Ketua

 DEDI SUBANDI, SPd
 NIP. 19631029 199403 1 001

Yang membayarkan,
 Bendahara

 MOMON KOMARUZAMAN, ST
 NIP. 19751008 200902 1 001

HARI : : Senin
 TGL : : 03 Nopember 2014

| NO | NAMA/ NIP | JABATAN | | MATERI YANG DISAMPAIKAN | JUMLAH UANG | PPH PASAL 21 | JUMLAH YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|---------------|---|---|------------|-------------------------------|-------------------|------------------|----------------------|--|
| | | DINAS/ INSTANSI | KEGIATAN | | | | | |
| 1 | HERU HERMAWAN, S.Sos NIP. 196302162006041004 | Kepala Seksi Pencegahan dan Kestabilan Badan Perangulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan | Narasumber | Managemen Penanggulan Bencana | Rp 500.000 | Rp 75.000 | Rp 425.000 |  |
| JUMLAH | | | | | Rp 500.000 | Rp 75.000 | Rp 425.000 | |

Kuningan, Nopember 2014

Mampasahul,
 Kepala Dinas Seksi Penanggung Jawab

 Drs.H.DADANG SUPARDAN, M.Si.
 NIP. 19531218 198603 1 009

Setuju dibayar,
 Ketua












 DEBI SUBANDI, SPd
 NIP. 19631029 199403 1 001

















Yang membayarkan,
 Bendahara

 MOMON KOMARUZAMAN, ST
 NIP. 19761008 200902 1 001

DAFTAR PENERIMAAN UANG SAKU PESERTA KEGIATAN PROYEK PEJUBAHAN PEMBERIDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR TAHUN 2014

Hari : Senin
 Tanggal : 03 Nopember 2014
 Tempat : Desa Bunigeulis Kec. Hantara
 : Kabupaten Kuningan

| NO | N A M A | ALAMAT PESERTA | JUMLAH | JUMLAH YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|------------------------------|---------------------------------|----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | IMAN KADARISMAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 2 | DEDE HERIAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 3 | KOIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 4 | ROSID | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 5 | LILI SADELI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 6 | KATMAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 7 | ENGGKOS KOSWARA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 8 | EKA SUARDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 9 | ARISANDA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 10 | HAERDIANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |
| 11 | KUSWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- |  |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|----------------|------------------------------|---------------------------------|--------------|--|
| 12 | SAMSUDIN | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 12  |
| 13 | DERBI SISWANTO | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 13  |
| 14 | SUHIRTA | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 14  |
| 15 | INAR KUSDINAR | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 15  |
| 16 | AHMAD | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 16  |
| 17 | NURYAT | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 17  |
| 18 | SUPENDI | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 18  |
| 19 | SUKARSA | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 19  |
| 20 | DODI PURNAWAN | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 20  |
| 21 | ANDI SUHERNA | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 21  |
| 22 | DAIM | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 22  |
| 23 | CASMIDI | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 23  |
| 24 | TATA | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 24  |
| 25 | HERI | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 25  |
| 26 | EDI | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 26  |
| 27 | SARIPUDIN | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 27  |
| 28 | VIRA | Desa Bumigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 28 |


| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|--------|-----------------------------------|---------------------------------|--------------|----|
| 29 | AAN | Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara | Rp. 50.000,- x 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 29 |
| 30 | SAHUDI | Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara | Rp. 50.000,- x 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 30 |

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

Mengetahui,
 Kepala Dinas Desa Satek Perianggung Jawab

 Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
 NIP. 43691218.198603 1 008

Setuju dibayar,
 Kepala

 DEDI SUBANDI, SPd
 NIP. 19631029.196403 1 001

Kuninggaro, Nopember 2014
 Yang membayarkan,
 Bendahara

[Handwritten signature]
















MOMON KOMARUZAMAN, ST
 NIP. 19751008.200902 1 001

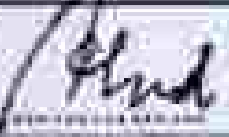














DAFTAR : PENERIMAAN KELENGKAPAN ATK PESERTA KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN
 PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH
 LONGSOR TAHUN 2014

Tempat : Serin

Tanggal : 03 Nopember 2014

Tempat : Desa Bunigeulis Kec. Hantara
 Kabupaten Kuningan

| NO | N A M A | IDENTITAS PESERTA | TANDA TANGAN PENERIMAAN KELENGKAPAN |
|----|-----------------|------------------------------|---|
| | | | NOTE BOOK, BALLPOINT & MAP PLASTIK |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | IMAN KADARISMAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 1.  |
| 2 | DEDE HERIAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 2.  |
| 3 | KDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 3.  |
| 4 | ROSID | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 4.  |
| 5 | LILI SADELI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 5.  |
| 6 | KATMAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 6.  |
| 7 | ENGKOS KOSWARA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 7.  |
| 8 | EKA SUARDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 8.  |
| 9 | ARISANDA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 9.  |
| 10 | HAERDIANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 10.  |
| 11 | KUSWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 11.  |
| 12 | SAMSUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 12.  |
| 13 | DERBI SISWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 13.  |
| 14 | SUHIRTA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 14.  |
| 15 | INAR KUSDINAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 15.  |

| | 2 | 3 | 4 |
|----|---------------|------------------------------|---|
| 16 | AHMAD | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 16.  |
| 17 | NURYAT | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 17.  |
| 18 | SUPENDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 18.  |
| 19 | SUKARSA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 19.  |
| 20 | BODI PURNAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 20.  |
| 21 | ANDI SUHERNA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 21.  |
| 22 | DAIM | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 22.  |
| 23 | CASMIDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 23.  |
| 24 | TATA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 24.  |
| 25 | HERI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 25.  |
| 26 | EDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 26.  |
| 27 | SARIPUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 27.  |
| 28 | VIRA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 28.  |
| 29 | AAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 29.  |
| 30 | SAHUDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 30.  |

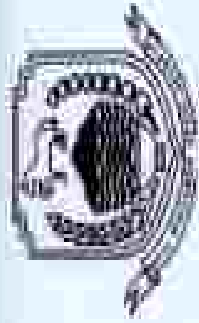
Kuningan, 3 Nopember 2014

Ketua



DEDI SUBANDI, SPd

NIP. 19631029 199403 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

SERTIFIKAT

NOMOR : 460/01/BANSOS

Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan

menerangkan bahwa :

Nama : _____

Telah mengikuti pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor, yang dilaksanakan pada Hari Senin, 03 Nopember 2014.

Kuningan, 05 Nopember 2014
Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.1959121819860311009

LAMPIRAN IV

MENENTUKAN LOKASI KEGIATAN

- Surat permohonan izin tempat dan peserta.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN – KUNINGAN

Kode Pos. 45571

Kuningan, 24 Oktober 2014

Nomor : 360/ / Bansos
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Pinjam Tempat dan Peserta Kegiatan

Kepada,
Yth Kepala Desa
Kecamatan

Di –
TEMPAT

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka implementasi dari Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV Tahun 2014 sebagai peningkatan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor yang berbasis masyarakat perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014.

Sehubungan hal tersebut, kami bermaksud meminjam tempat dan Saudara agar menghadirkan masyarakat sebagai peserta untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud selama 1 (Satu) hari. Adapun ketentuan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Hari : Senin
Tanggal : 3 Nopember 2014
Tempat : Gedung Balai Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara

Atas perhatian dan bantuannya, kami sampaikan terima kasih.



Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pemgija Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009

LAMPIRAN V

PEMILIHAN NARASUMBER

- Surat permohonan pemberian materi kepada Dinas/ Stakeholders terkait dan jadwal kegiatan.





PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp./ Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN - KUNINGAN

Kode Pos. 45571

Kuningan, 30 Oktober 2014

Nomor : 360 / 67 / Bansos
Sifat :
Lamp : 1 (Satu) berkas
Hal : Narasumber

Kepada,

- Yth. 1. Kepala Bidang Bansos Dinsosnaker
2. Kepala BPBD Kab. Kuningan
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kuningan
4. Ketua Forum Tagana Kab. Kuningan

Di -

TEMPAT

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka implementasi dari Proyek Perubahan Peserta Diklat Pim IV Tahun 2014 dan sebagai peningkatan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor yang berbasis masyarakat sehingga dipandang perlu diadakannya sebuah pelatihan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014. Demi kelancaran Kegiatan dimaksud diperlukan dukungan dari instansi/pihak terkait.

Sehubungan hal tersebut, mohon partisipasinya untuk menjadi Narasumber Kegiatan, adapun ketetapan waktu pelaksanaan kegiatan sebagaimana jadwal terlampir.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.


Drs. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009

**JADWAL KEGIATAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR
DI KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2014**

| NO. | HARI / TANGGAL WAKTU | | URAIAN | JAM LAT (Mentt) | KETERANGAN |
|-----|------------------------|---|---|-----------------|---|
| | | | | | |
| 1 | 2 Senin, 03-11-2014 | | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 07.30 | - | Pembukaan | 30 | Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan |
| 2 | 08.00 | - | Laporan Panitia | 30 | Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam Dan Sosial |
| 3 | 06.30 | - | Peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam Penanggulangan Bencana | 60 | Kepala Bidang Bantuan Sosial Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan |
| 4 | 09.30 | - | Ice Breaking | 15 | Panitia |
| 5 | 09.45 | - | Manajemen Penanggulangan Bencana | 60 | Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan |
| 6 | 10.45 | - | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Korban Bencana | 60 | Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Kuningan |
| 7 | 11.45 | - | ISOMIA (Isirahat Sihat Makan) | 45 | Panitia |
| 8 | 12.30 | - | Peranan Tagana dalam Penanggulangan Bencana Bidang Logistik Bencana | 60 | Ketua Forum TAGANA Kabupaten Kuningan |
| 9 | 14.30 | - | Ice Breaking dan Sholat | 30 | Panitia |
| 10 | 15.30 | - | Penutupan | 30 | Panitia |
| | | | | 420 | |

Kuningan, 03 Nopember 2014



DR. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009

LAMPIRAN VI

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI DESA BUNIGEULIS KECAMATAN HANTARA KABUPATEN KUNINGAN

- Laporan Panitia.
- Sambutan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.
- Daftar Hadir Peserta.
- Penerimaan Uang Saku Peserta.
- Penerimaan ATK Peserta.
- Penerimaan Honorarium Narasumber.
- Photo Dokumentasi Kegiatan.

LAPORAN
KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI KABUPATEN KUNINGAN

I. TUJUAN

Kegiatan Pemberdayaan Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan bertujuan untuk :

Meningkatkan dan menumbuhkan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam tanah longsor di daerahnya :

1. Memberikan keterampilan khusus dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di daerahnya.
2. Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam tanah longsor di daerahnya.

II. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-undang nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah daerah;
2. Undang-undang nomor 24 Tahun 2007, Tentang Penanggulangan Bencana Alam;
3. Undang-undang nomor: 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial;
4. Surat Penugasan peserta Diklat Pim IV LAN RI untuk melakukan Proyek Perubahan Nomor: 2435/PL.1/PDP.09.02/2014 perihal Tahap Breathrough I (Talking Ownership) Peserta Diklat Pim TK.IV angkatan I Gelombang III Tanggal 14 AGUSTUS 2014.

III. PELAKSANAAN

Hari / Tanggal : Senin , 3 Nopember 2014
Waktu : 7.30 WIB. S.d Selesai
Tempat : Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan
Peserta : Berasal dari Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Sebanyak 30 Orang.

Narasumber :

1. Drs. Djadjang Subahagja dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.
2. Heru Hermawan,S.Sos dari Badan Penanggulangan Beocana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan.
3. H.Didi Kusdiana,S.Sos. dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
4. Nomo Suhartono, BA dari Forum Taruna Siaga Bencana Kabupaten Kuningan.

IV. HASIL KEGIATAN

1. Laporan Kegiatan
Oleh Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Alam dan Sosial Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.
2. Arahan
Disampaikan Pelaksanaan Kegiatan disampaikan oleh Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dan sekaligus membuka acara tersebut.
3. Penyampaian Materi sesi I
 - ◆ Materi Pertama disampaikan oleh Drs. Djadjang Subagdja, Kepala Bidang Bantuan Sosial dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan. Materi yang disampaikan adalah Peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam Penanggulangan Bencana. Dalam hal ini Narasumber memberikan penjelasan kepada masyarakat sebagai peserta dalam kegiatan. Agar masyarakat mengerti akan arti pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor sehingga masyarakat mengerti dan sadar akan pentingnya dan memahami dan dapat diterapkan apabila terjadi bencana.

Untuk lebih jelasnya materi terlampir dalam laporan ini.

Tanya Jawab Sesi I :

 - a. Pertanyaan dari Sdr. Tata peserta kegiatan pemberdayaan ;
Pertanyaan : Bagaimana Peran Dinas Sosial dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor dengan adanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kuningan ?
 - b. Jawab : Peran Dinas Sosial dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor sebagai salah satu instansi teknis yang bertanggung jawab terhadap perlindungan sosial yaitu berupa pemberian bantuan tanggap darurat pada prabencana, saat bencana dan pasca bencana terhadap masyarakat korban bencana.
4. Penyampaian Materi sesi II
 - ◆ Materi sesi kedua disampaikan Heru Hermawan, S.Sos, Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan. Materi yang disampaikan Manajemen Penanggulangan Bencana. Narasumber menjelaskan tentang pentingnya manajemen dalam penanggulangan bencana, sehingga harapan peserta dapat

memahami pentingnya suatu manajemen dalam penanggulangan bencana disaat kejadian bencana.

Untuk lebih jelasnya materi terlampir dalam laporan ini.

Tanya Jawab sesi II :

a. Pertanyaan : Dari Saudara Iman Kadarisman peserta kegiatan pemberdayaan.

Pertanyaan : Dengan telah dibentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Kuningan dalam penanggulangan bencana apa peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah?

b. Jawab : Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Kuningan mempunyai peran sebagai komando dan koordinator dalam penanggulangan bencana terhadap semua instansi/Badan/Organisasi terkait yang berkaitan dalam penanggulangan bencana baik pada pra, saat, dan pasca bencana.

5. Penyampaian Materi sesi III

❖ Materi sesi ketiga disampaikan oleh H. Didi Kusdiana, S.Sos, Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan. Materi yang disampaikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan terhadap Korban bencana, narasumber menjelaskan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan apabila terjadi bencana tindakan-tindakan yang harus dilakukan terhadap korban bencana, dengan penjelasan ini harapan peserta dapat menerapkan dari hasil pelajaran materi, untuk dapat diterapkan pada saat terjadi bencana terhadap korbannya.

Pertanyaan dan tanya jawab sesi III:

Pertanyaan : dari dari saudara Sahudi peserta kegiatan pemberdayaan;

a. Pertanyaan : bagaimana caranya untuk mengatasi korban yang mengalami pendarahan yang hebat.

b. Jawaban : Cara menghentikan darah dalam mengatasi korban apabila terjadi pendarahan hebat dengan cara :

1. Cara menekan langsung yaitu dengan menutup bagian yang terluka dengan memberikan antiseptik dan kemudian menekan dengan kuat dari atasnya.

2. Cara menekan tidak langsung yaitu menekan dengan jari dan tangan titik penghentian darah antara bagian terluka dan jantung.

6. Penyampaian materi sesi IV

❖ Materi sesi IV disampaikan oleh Nono Suhartono, BA Ketua Forum Tagana Kabupaten Kuningan. Materi yang disampaikan Peran Taruna Siaga Bencana (Tagana) dalam Penanggulangan Bencana Bidang

Logistik Bencana narasumber menjelaskan tentang kebutuhan logistik adalah merupakan salah satu prasyarat utama untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam melakukan segala upaya penanggulangan bencana agar masyarakat tidak menjadi lebih rentan, sehingga kemampuan masyarakat dalam mengelola dirinya, potensi-potensi yang ada disekitarnya maupun dukungan lain dari luar termasuk kebutuhan logistik dapat dilakukan dengan cara metode khusus serta ketentuan yang berlaku. Harapan dari kegiatan peserta dapat memahami betapa pentingnya logistik dan pengeloiaannya pada saat terjadi bencana.

Pertanyaan dan tanya jawab sesi IV

Pertanyaan : Dari Saudara Saripudin peserta kegiatan pemberdayaan

- a. Pertanyaan - bagaimana peran Tagana dalam program kegiatan penanggulangan bencana di bidang bantuan sosial?
- b. Jawaban : 1. Peran Tagana adalah pelaku pertama sebagai komunikator, motivator, dinamisator dan fasilitator dan selanjutnya pelaku kedua adalah masyarakat itu sendiri.

V. PENUTUP.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan, yang diselenggarakan di Desa Bungeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan, diharapkan dapat memberikan pemahaman, kesadaran semua komponen yang ada di masyarakat terutama para peserta kegiatan dengan telah mengikuti sehingga masyarakat dapat mempunyai komitmen bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, dan masyarakatnya.

Kuningan, 3 Nopember 2014

Mengetahui
Kepala Bidang Bantuan Sosial
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten



Drs. DIADHANG SUBAGDJA
NIP. 19600221-198603 1 001

Kepala Seksi PBAS
Bidang Bantuan Sosial

DEDI SUBANDIS, Pd.
NIP. 19631029 199403 1 001

LAPORAN PANITIA
KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN
BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI KABUPATEN KUNINGAN

I. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-undang nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah daerah;
2. Undang-undang nomor 24 Tahun 2007, Tentang Penanggulangan Bencana Alam;
3. Undang-undang nomor: 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial;
4. Surat Penugasan peserta Diklat Pim IV LAN RI untuk melakukan Proyek Perubahan Nomor: 2435/PL.1/PDP.09.02/2014 perihal Tahap Breathrough I (Talking Ownership) Peserta Diklat Pim TK.IV angkatan I Gelombang III Tanggal 14 AGUSTUS 2014.

II. NAMA KEGIATAN

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam tanah Longsor di Kabupaten Kuningan.

III. TUJUAN

1. Meningkatkan dan menumbuhkan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam tanah longsor di daerahnya.
2. Memberikan keterampilan khusus dalam penanggulangan bencana alam tanah longsor di daerahnya.
3. Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam tanah longsor di daerahnya.

IV. PESERTA

Peserta berjumlah 30 Orang yang berasal dari Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan.

V. PENGAJAR/NARASUMBER

Pengajar/Narasumber dalam kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam Penanggulangan

Bencana Alam Tanah Longsor terdiri dari :

1. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
4. Forum Taruna Siaga Bencana Kabupaten Kuningan.

VI. PANITIA PENYELENGGARA

Panitia penyelenggara kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam Penanggulangan bencana

Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

Kabupaten Kuningan.

VII. TEMPAT/LOKASI KEGIATAN

Tempat/lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten

Kuningan.

VIII. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan diselenggarakan hari Senin, 3 Nopember 2014.

IX. FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA PESERTA

1. Alat tulis Note book, ballpoint.
2. Makan dan Snack.
3. Uang Saku.
4. Sertifikat Pelatihan.

X. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam

Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan dibiayai dari APBD Kabupaten Kuningan.

XI. PENUTUP

Demikian laporan kami sampaikan, terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu, terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyusunan laporan ini dan semoga dapat dipergunakan sebagai bahan seperlunya.

Kuningan, 3 Nopember 2014

Kepala Seksi PBAS
Bidang Bantuan Sosial



DEDI SUBANDIS Pd.
NIP. 19631029 199403 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

Jl. RE. Martadinata KM. 6 Telp / Fax (0232) 871661
KERTAWANGUNAN – KUNINGAN

Kode Pos. 45571

**SAMBUTAN
KEPALA DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KUNINGAN**

**PADA ACARA PEMBUKAAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM
TANAH LONGSOR DI KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Yth. Sdr. Kepala Desa Bumigenlis
Yth. Sdr. Peserta Pelatihan dan Para Undangan

Dengan diawali rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kita sekalian sehingga saat ini kita dapat bersilaturahmi dalam rangka kegiatan **Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014.**

hadirin yang saya hormati,

Berdasarkan undang-undang nomor 24 tahun 2007, tentang penanggulangan bencana alam. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Pemerintah (Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan), swasta/ dunia usaha dan masyarakat dituntut untuk berperan aktif pada seluruh fase penanggulangan bencana, mulai dari upaya sebelum terjadi bencana melalui pengurangan resiko, pada saat tanggap darurat melalui pemenuhan kebutuhan dasar maupun pasca bencana melalui pemulihan sosial.

Hadirin yang saya hormati,

Program proyek perubahan diklat PIM IV melalui kegiatan **Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014**, merupakan upaya terobosan pemerintah Kabupaten Kuningan dalam penanganan antisipasi dalam penanggulangan bencana alam, khususnya bencana alam tanah

longsor sasaran program ini adalah masyarakat Kabupaten Kuningan yang tinggal di daerah rawan bencana alam tanah longsor yang masih belum memahami tentang bencana tanah longsor.

Hadirin yang saya hormati,

Melalui kegiatan ini, saya minta perhatian saudara terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Peserta agar mengikuti kegiatan ini dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk menerima bimbingan, ilmu dari para narasumber atau pembimbing sebagai bekal dalam kesiapsiagaan menghadapi penanggulangan bencana.
2. Mematuhi segala ketentuan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Kepada semua pihak yang membantu penyelenggaraan kegiatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih, dan kepada semua peserta kami ucapkan selamat mengikuti kegiatan, semoga berhasil meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan kewaspadaan dalam penanggulangan bencana alam yang lebih baik.

Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, dengan ucapan "*Bismillahir Rohmannirrohim*" saya nyatakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Kuningan Tahun 2014 secara resmi dibuka/dimulai.

Selamat mengikuti seluruh kegiatan, semoga Allah SWT meridhoi dan memberikan petunjuknya kepada kita sekalian, amin.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf dari kekhilafannya.

Billahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamualaikum Wr.Wb

Kepala Dinas
Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan


















Dr. H. DADANG SUPARDAN, M.Si
Pemhina Utama Muda
NIP. 19591218 198603 1 009

DAFTAR : HADIR PESERTA KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR TAHUN 2014

Hari : Senin
Tanggal : 03 Nopember 2014
Tempat : Desa Bunigeulis Kec. Hantara
Kabupaten Kuningan

| NO | N A M A | IDENTITAS PESERTA | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|---------------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | IMAN KADARISMAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 1 |
| 2 | DEDE HERIAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 2 |
| 3 | KOIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 3 |
| 4 | ROSID | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 4 |
| 5 | LILI SADELI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 5 |
| 6 | KATMAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 6 |
| 7 | ENGGOS KOSWARA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 7 |
| 8 | EKA SUARDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 8 |
| 9 | ARISANDA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 9 |
| 10 | HAERDIANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 10 |
| 11 | KUSWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 11 |
| 12 | SAMSUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 12 |
| 13 | DERBI SISWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 13 |
| 14 | SUHIRTA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 14 |
| 15 | INAR KUSDINAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 15 |

| | 2 | 3 | 4 |
|----|---------------|---------------------------------|--|
| 18 | AHMAD | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 16  |
| 19 | NURYAT | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 17  |
| 20 | SUPENDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 18  |
| 21 | SUKARSA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 19  |
| 22 | DODI PURNAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 20  |
| 23 | ANDI SUHERNA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 21  |
| 24 | DAIM | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 22  |
| 25 | CASMIDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 23  |
| 26 | TATA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 24  |
| 27 | HERI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 25  |
| 28 | EDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 26  |
| 29 | SARIPUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 27  |
| 30 | VIRA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 28  |
| 31 | AAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 29  |
| 32 | SAHUDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 30  |

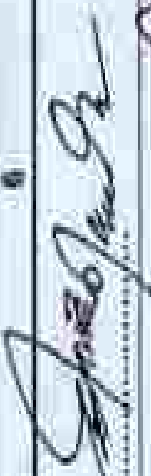










Kuningan, 3 Nopember 2014


 Ketua

DEDI SUBANDI, SPd
 NIP. 19631029 199403 1 001
















DAFTAR PENERIMAAN UANG SAKU PESERTA KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN PERUBAHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH LONGSOR TAHUN 2014

Hari : Senin
 Tanggal : 03 Nopember 2014
 Tempat : Desa Bunigeulis Kec. Hantara
 : Kabupaten Kuningan

| NIO | N A M A | ALAMAT PESERTA | JUMLAH | JUMLAH YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|-----|-----------------|------------------------------|---------------------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | IMAN KADARISMAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 1  |
| 2 | DEDE HERIAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 2  |
| 3 | KOIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 3  |
| 4 | ROSID | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 4  |
| 5 | LILJ SADELI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 5  |
| 6 | KATMAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 6  |
| 7 | ENGGKOS KOSWARA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 7  |
| 8 | EKA SUARDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 8  |
| 9 | ARISANDA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 9  |
| 10 | HAERDIANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 10  |
| 11 | KUSWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | Rp. 50.000,- X 1 = Rp. 50.000,- | Rp. 50.000,- | 11  |


DAFTAR : PENERIMAAN KELENGKAPAN ATK PESERTA KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN
PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH
LONGSOR TAHUN 2014

Desa : Serin
Tanggal : 03 Nopember 2014
Tempat : Desa Bunigeulis Kec. Hantara
Kabupaten Kuningan.

| NO | NAMA | IDENTITAS PESERTA | TANDA TANGAN PENERIMAAN KELENGKAPAN |
|----|-----------------|------------------------------|---|
| | | | NOTE BOOK, BALLPOINT & MAP PLASTIK |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | IMAN KADARISMAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 1.  |
| 2 | DEDE HERIAWAN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 2.  |
| 3 | KOIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 3.  |
| 4 | ROSID | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 4.  |
| 5 | LILI SADELI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 5.  |
| 6 | KATMAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 6.  |
| 7 | ENGKOS KOSWARA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 7.  |
| 8 | EKA SUARDI | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 8.  |
| 9 | ARISANDA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 9.  |
| 10 | HAERDIANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 10.  |
| 11 | KUSWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 11.  |
| 12 | SAMSUDIN | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 12.  |
| 13 | DERBI SISWANTO | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 13.  |
| 14 | SUHIRTA | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 14.  |
| 15 | INAR KUSDINAR | Desa Bunigeulis Kec. Hantara | 15.  |

DAFTAR : PENERIMAAN HONORARIUM NARASUMBER/ PENGAJAR/ KEGIATAN PROYEK/ PERUBAHAN
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TANAH
 LONGSSOR TAHUN 2014


HARI : Senin
 TGL : 03 Nopember 2014

| NO | NAMA/ NIP | JABATAN | | MATERI YANG DISAMPAIKAN | JUMLAH UANG | PPH PASAL 21 | JUMLAH YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|---------------|---|---|------------|---|-------------------|------------------|----------------------|---|
| | | DINAS/ INSTANSI | KEGIATAN | | | | | |
| 1 | Drs. H. DJADJANG SUBAGDJA NIP. 19600321 199303 1 008 | Kepala Bidang Bimasos Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan | Narasumber | Peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan dalam Pemanggulangan Bencana (PB) | Rp 500.000 | Rp 75.000 | Rp 425.000 |  |
| JUMLAH | | | | | Rp 500.000 | Rp 75.000 | Rp 425.000 | |

Kuningan, Nopember 2014

Mengstahui,
 Kepala Dinas Sosial/ Penanggung Jawab

 Drs. H. DJADJANG SUPARDAN, M.Si
 NIP. 19591218 198603 1 009

Setuju dibayar,
 Ketua


Yang membayarkan,
 Bendahara



MOMON KOMARUZAMAN, ST
 NIP. 19761006 200902 1 001

Dokumentasi Registrasi Peserta.



Dokumentasi Peserta.



Dokumentasi Sambutan/ arahan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.



Dokumentasi Laporan Ketua Panitia Pelaksana.



Dokumentasi Narasumber dari Timis Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan.



**Dokumentasi Narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah
(BPBD) Kabupaten Kuningan.**





**PERAN DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUNINGAN
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA**



LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang no 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial
2. Undang-undang no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana
3. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah
4. Keputusan Bupati Kuningan Nomor 188.45/ Kep. 44 - ORG/ 2008 tanggal 15 Desember 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Disosnaker)

TUPOKSI

- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan adalah salah satu Dinas Daerah yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah
- Sesuai dengan Keputusan Bupati Kuningan Nomor 188.45/ Kep. 44 - ORG/ 2008 tanggal 15 Desember 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Disosnaker) ditetapkan :
 - **Tugas Pokok**
 - Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan dinas dalam melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan di bidang Sosial dan Tenaga Kerja.
 - **Fungsi**
 - Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Sosial dan Tenaga Kerja
 - Pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan tugas dinas
 - Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum
 - Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati
 - **STRATEGI**
 - Meningkatkan Jumlah Dan Mutu Bantuan Sosial Bagi Korban Bencana Alam
 - Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Bagi Petugas Penanggulangan Bencana Khususnya Bantuan Sosial Korban Bencana Alam Dengan Menyelenggarakan Pelatihan
 - Membentuk Jaringan Komunikasi Dan Informasi Penanggulangan Bencana.
 - Meningkatkan Kemampuan Posko Posko Penanggulangan Bencana Di Tingkat Kecamatan.
 - Meningkatkan Koordinasi Bantuan Sosial Korban Bencana Alam Dengan Lintas Sektor Terkait, pengusaha, ngo Dalam Rangka Penyediaan Dan Penyaluran Bantuan.
 - Menyempurnakan Mekanisme Bantuan Sosial Korban Bencana Alam Sesuai Dengan Perubahan Perubahan Paradigma Yang Terus Berkembang

PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA

BANTUAN SOSIAL KORBAN BENCANA ALAM

1. **KONDISI FAKTUAL**
 - KABUPATEN KUNINGAN WILAYAH RAWAN BENCANA
 - PROGRAM PB BELUM SISTEMATIS TIDAK INTEGRATIF (PARSIAL) DAN USANG.
 - PERUBAHAN PARADIGMA PB TELAH ALAMI PERUBAHAN DARI FATALISTIK RESPONSIF KE PREFENTIF PROAKTIF
2. **KONDISI AKTUAL MASALAH PB**
 - KURANG BERFUNGSI NYA MEKANISME PENANGGULANGAN BENCANA (FORMAL DAN INFORMAL).
 - KESENJANGAN STRUKTURAL ANTARA PUSAT DAN DAERAH EGO SEKTORAL.

- KURANGNYA MOBILISASI DAN ALOKASI SUMBER-SUMBER
- LEMAHNYA KOORDINASI
- KETERBATASAN, KETENTUAN, ATAU PEDOMAN TENTANG PB
- KURANGNYA PEMAHAMAN ASPEK MAUPUN PROSES PB
- KURANGNYA PROFESIONALISME
- KERANCUAN PEMAHAMAN TUPOKSI
- KURANGNYA KETERSEDIAAN PERALATAN PB
- KURANG BERFUNGSIONYA SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PROGRAM BANTUAN SOSIAL KORBAN BENCANA

BENCANA ALAM

1. MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN KESIAP SIAGAAN MASYARAKAT.
2. MENOLONG DAN MENYELAMATKAN KORBAN BENCANA ALAM MELALUI BANTUAN DARURAT DAN PEMULIHAN KEMBALI FUNGSI SOSIAL PERORANGAN, KELUARGA MAUPUN MASYARAKAT UNTUK HIDUP NORMAL.
3. SASARAN ; ADALAH MASYARAKAT YANG BERMUKIM DIDERAH RAWAN BENCANA ALAM, MASYARAKAT KORBAN BRNCANA ALAM DAN MASYARAKAT YANG PEDULI TERHADAP PENANGANAN BENCANA ALAM

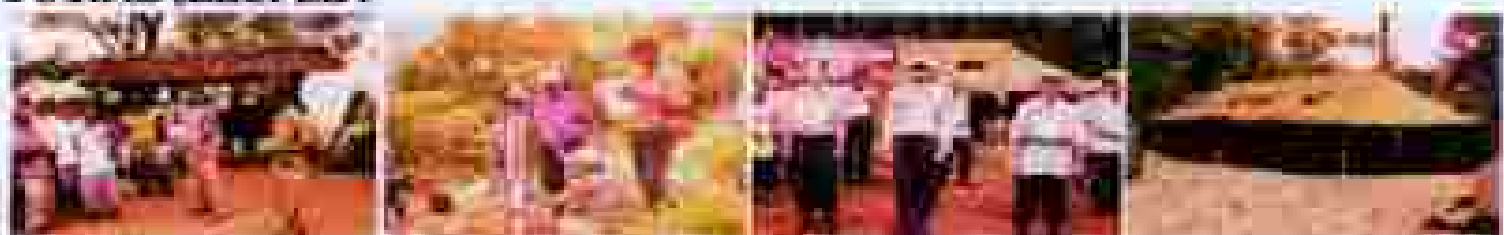
BENCANA SOSIAL

1. PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT
2. PENYELAMATAN DAN PEMILIHAN KORBAN BENCANA SOSIAL
3. PEMEBERDAYAAN SOSIAL KORBAN BENCANA SOSIAL
4. PENGEMBANGAN KESERASIAN SOSIAL



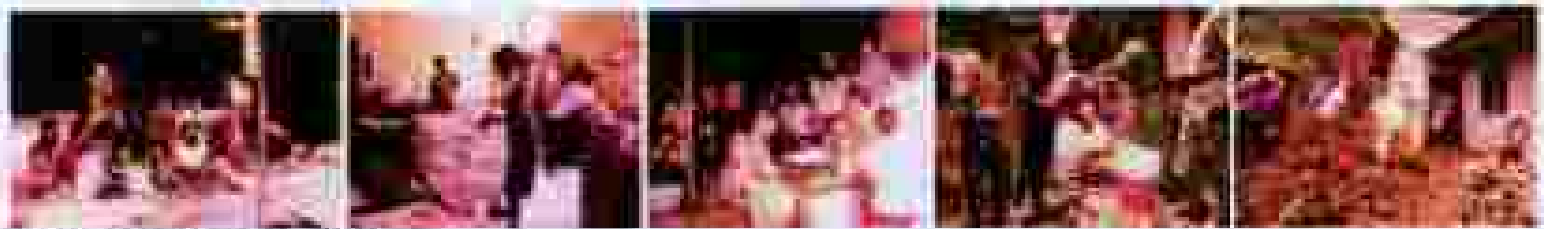
SISTEM BANTUAN SOSIAL KORBAN BENCANA PRA BENCANA

- ☐ PELATIHAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA, INSTRUKTUR PB, BINA TERAMPIL PB, DAPUR UMUM LAPANGAN
- ☐ SIAGA ALAT KOMUNIKASI, PERALATAN PENANGGULANGAN BENCANA, BUFFER STOCK
- ☐ MITIGASI ; PENGURANGAN DAMPAK /RESIKO AKIBAT BENCANA, PEMASANGAN TENDA DI LOKASI RAWAN BENCANA, REHAB JALUR RAWAN BENCANA.
- PREVENTIF ; PENDATAAN DAN PEMETAAAN DAERAH RAWAN BENCANA, PENYULUHAN DAN PENYEBARAN INFORMASI, BIMBINGAN SOSIAL, LESFLET



PADA SAAT BENCANA

1. EVAKUASI, PENAMPUNGAN SEMENTARA, PENCARIAN DAN PENYELAMATAN KORBAN, PENDIRIAN POSKO DAN DAPUR UMUM LAPANGAN
2. PEMBERIAN BANTUAN PANGAN (BERAS, LP), SANDANG, PERALATAN DAPUR
3. KOORDINASI



PASCA BENCANA

- Rehabilitasi : Bantuan Stimulasi Bahan Bangunan Rumah (BBR)
- Resosialisasi Dan Rujukan :Advokasi
- Pemberdayaan Eks Korban Bencana, rujukan Dan Bimbingan Lanjut



Kegiatan Bantuan Sosial Bencana Alam

- Penyediaan buffer Stock Beras bencana alam, sandang, lauk pauk
- Penyediaan dan pengoprasian POSKO bencana 24 jam
- Penyediaan buffer stock, sandang, alat dapur keluarga, peralatan evakuasi
- Penyediaan Dapur Umum Lapangan yang dapat dioprasionalkan km pada saat kejadian bencana, dimana didalam mobil tersebut terdapat alat-alat masak
- Menyediakan Bantuan Bahan Bangunan Rumah untuk membantu masyarakat korban bencana alam yang rumahnya rusak berat/rusak total.
- Menyelenggarakan pertemuan dan sekaligus pelatihan-pelatihan bagi petugas penanggulangan bencana alam didaerah dalam rangka POSKO, Tim Reaksi Cepat, Manager Bencana, Pengoprasian Dapur Umum Lapangan, Tagana
- Bantuan alat-alat Penampungan / tenda



MANAGEMENT PENANGGULANGAN BENCANA



BPBD KAB. KUNINGAN

BENCANA MENURUT UU 24/2007

- **Bencana alam** → diakibatkan peristiwa alam (antara lain gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor)
- **Bencana non-alam** → diakibatkan peristiwa nonalam (antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit).
- **Bencana sosial** → diakibatkan peristiwa yang diakibatkan oleh manusia (konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror).

Definisi Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (*UU 24/2007*)

BENCANA ALAM

© BENCANA YANG DIAKIBATKAN OLEH PERISTIWA ATAU SERANGKAIAN PERISTIWA YANG DISEBABKAN OLEH ALAM SEPERTI :

1. GEMPA BUMI
2. TANAH LONGSOR
3. BANJIR
4. KEKERINGAN
5. LETUSAN GUNUNG API
6. ANGIN TOPAN
7. TSUNAMI
8. AIR PASANG / ROBTAMBAH
9. EROSI / ABRASI

BENCANA NON ALAM

- ◎ BENCANA YANG DIAKIBATKAN OLEH PERISTIWA ATAU RANGKAIAN PERISTIWA NON ALAM YANG ANTARA LAIN BERUPA GAGAL TEKNOLOGI, GAGAL MODERNISASI, EPEDEMI DAN WABAH PENYAKIT SEPERTI :
 - KEBAKARAN KOTA, KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN, WABAH PENYAKIT, PENCEMARAN, GAGAL TEKNOLOGI, KECELAKAAN TRANSFORTASI, GIZI BURUK, DAN GANGGUAN HAMA

BENCANA SOSIAL

© **BENCANA YANG DIAKIBATKAN OLEH PERISTIWA ATAU SERANGKAIAN PERISTIWA YANG DISEBABKAN OLEH MANUSIA SEPERTI :**

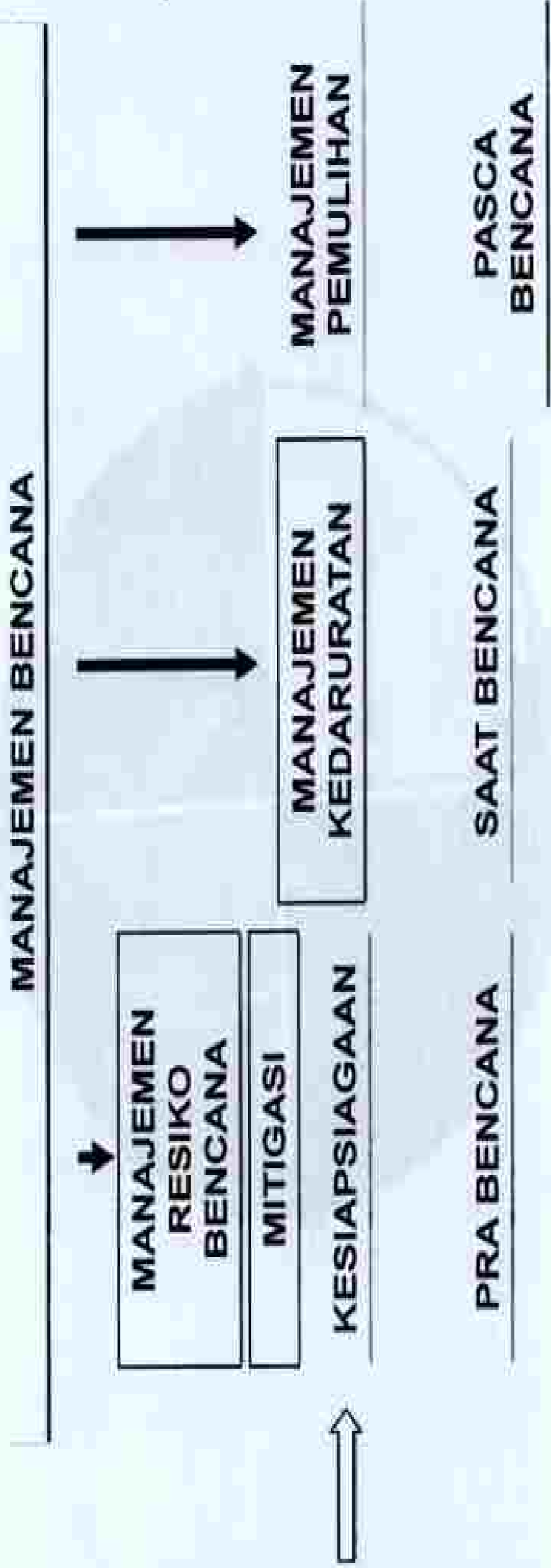
- **KONFLIK SOSIAL ANTAR KELOMPOK / KOMUNITAS**
- **TERORIS**
- **SABOTASE**

MANAJEMEN BENCANA

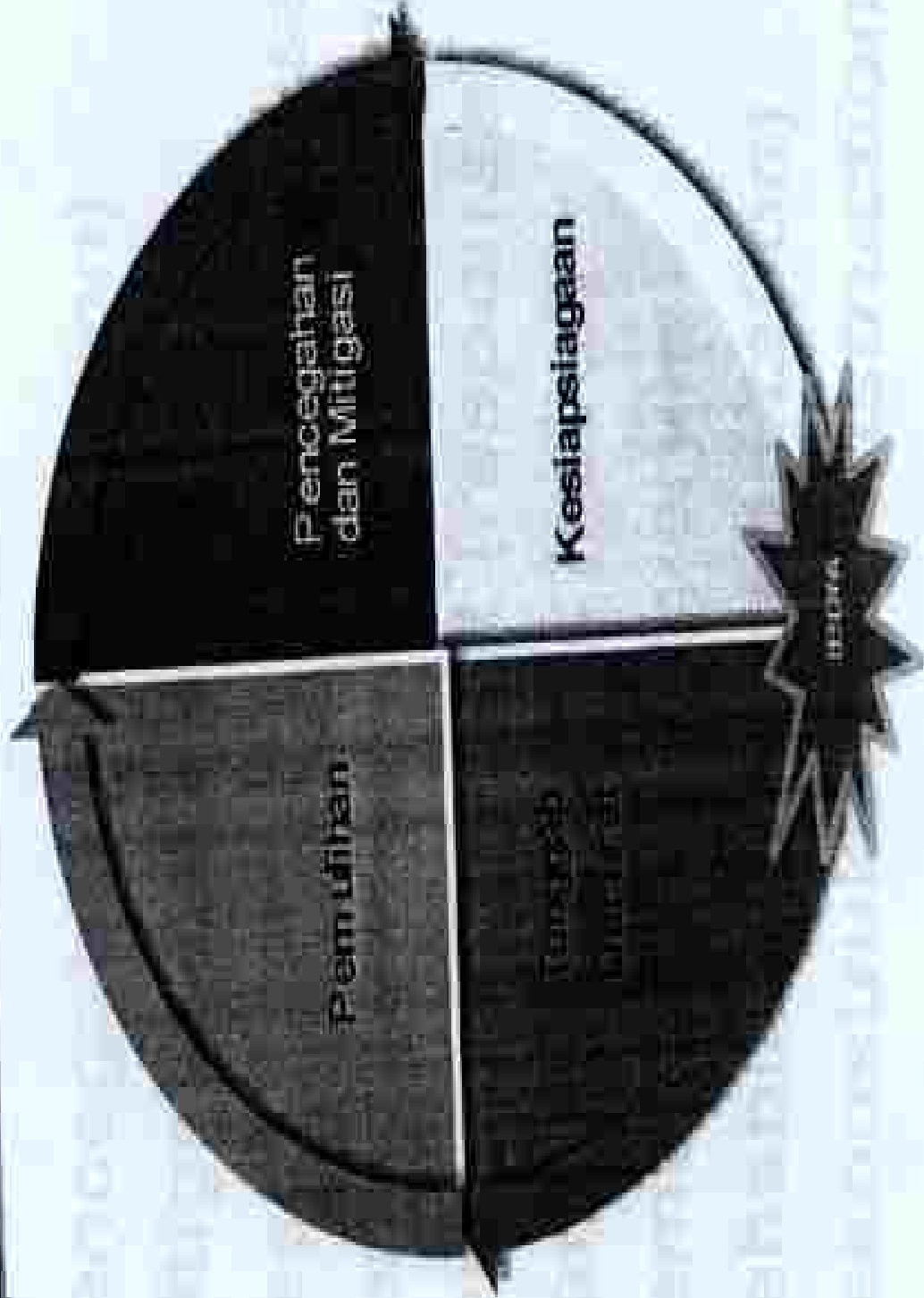
Segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada sebelum, pada saat dan setelah bencana



MANAJEMEN BENCANA



SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA



KEGIATAN-KEGIATAN MANAJEMEN BENCANA

- A. Pencegahan (*prevention*)**
- B. Mitigasi (*mitigation*)**
- C. Kesiapsiagaan (*preparedness*)**
- D. Peringatan Dini (*early warning*)**
- E. Tanggap Darurat (*response*)**
- F. Bantuan Darurat (*relief*)**
- G. Pemulihan (*recovery*)**
- H. Rehabilitasi (*rehabilitation*)**
- I. Rekonstruksi (*reconstruction*)**

PENCEGAHAN

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko bencana, baik melalui pengurangan ancaman bencana maupun kerentanan pihak yang terancam bencana (UU no. 24/2007).

Misalnya:

- Melarang pembakaran hutan dalam perladangan
- Melarang penambangan batu di daerah yang curam.
- Menyiapkan tempat pembuangan sampah

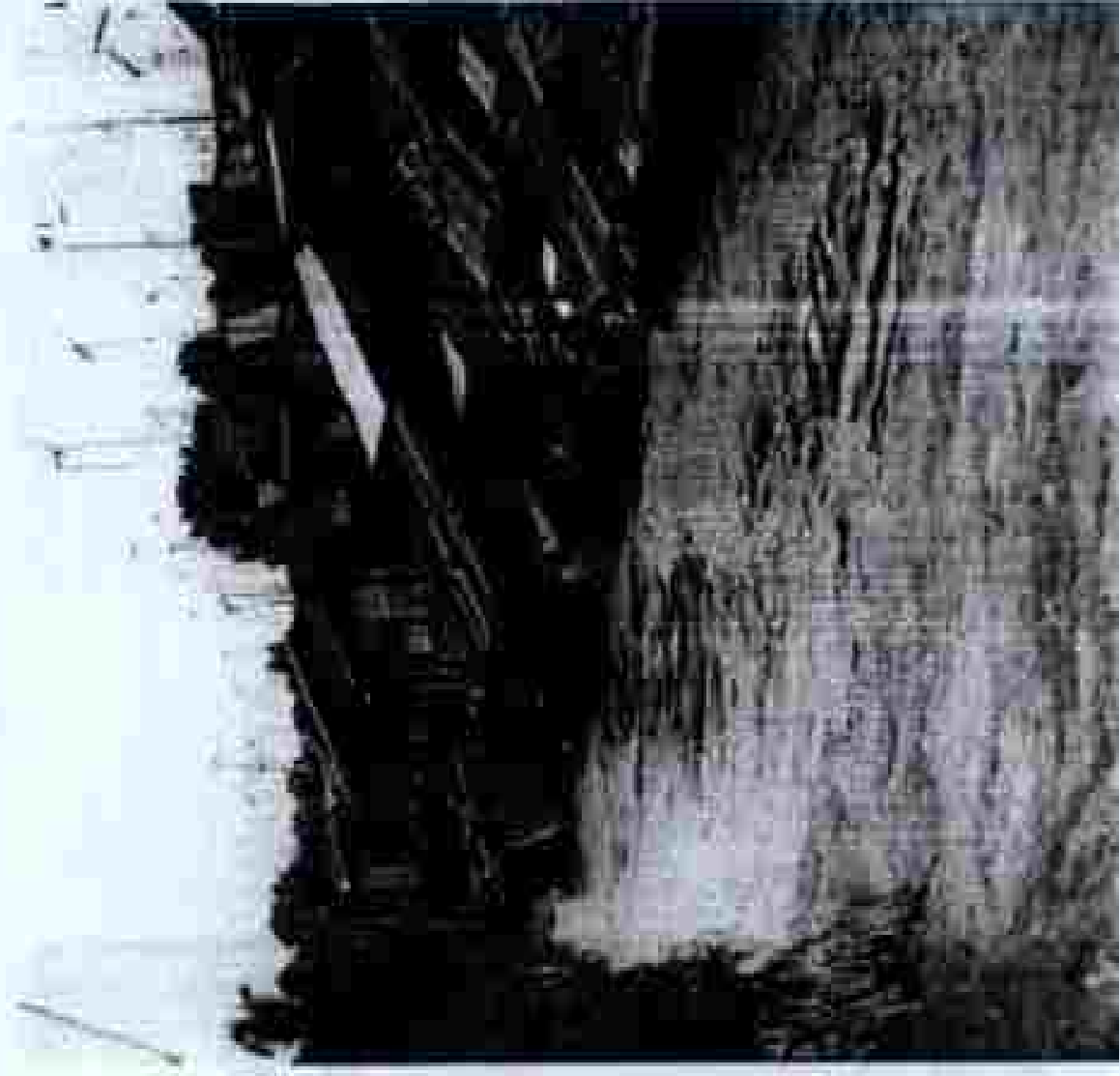
Mitigasi Bencana

Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana

Bentuk mitigasi :

- Mitigasi struktural (membuat chekdam, bendungan, tanggul sungai, rumah tahan gempa, dll.)
- Mitigasi non-struktural (peraturan perundang-undangan, pelatihan, dll.)

1. Menegakkan peraturan yg telah ditetapkan
2. Memasang tanda-tanda bahaya/larangan
3. Membangun Pos-pos pengamanan, pengawasan/ pengintaian
4. Membangun sarana pengaman bahaya dan memperbaiki sarana kritis (tanggul, dam, sudetan dll)
5. Pelatihan kebencanaan



KESIAPSIAGAAAN (PREPAREDNESS)

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (UU no. 24/2007).

Misalnya: Penyiapan sarana komunikasi, pos komando, penyiapan lokasi evakuasi, Rencana Kontinjensi, dan sosialisasi peraturan / pedoman penanggulangan bencana.

PERINGATAN DINI (EARLY WARNING)

Upaya memberikan tanda peringatan akan kemungkinan terjadinya bencana

- Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang (UU no. 24/2007).
- Pemberian peringatan dini harus :
 - Menjangkau masyarakat (*accessible*)
 - Segera (*immediate*)
 - Tegak tidak membingungkan (*coherent*)
 - Bersifat resmi (*official*)

TANGGAP DARURAT (RESPONSE)

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, meliputi kegiatan

penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana (UU no. 24/2007)



KONDISI DARURAT (RELIEF)

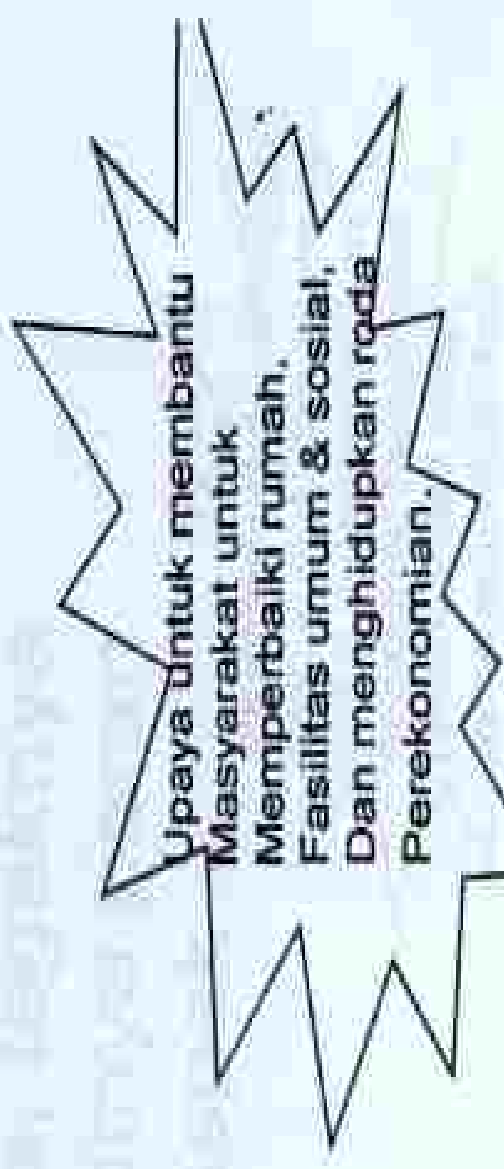
1. Tim Reaksi Cepat (kaji Cepat)
2. Komando Tanggap Darurat (Incident Commander)
3. Mengaktifkan PUSDALOPS menjadi Posko
4. Penetapan Status Bencana
5. Menyusun rencana operasi
6. Penyelamatan dan Evakuasi
7. Pemenuhan Kebutuhan Dasar
8. Perlindungan penduduk rentan
9. Dana On Call
10. Pemulihan segera sarana dan prasarana vital
11. Pengakhiran Tanggap Darurat

PEMULIHAN (RECOVERY)

- ◉ Serangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, prasarana, dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi. (UU no. 24/2007)
- ◉ Pemulihan meliputi pemulihan fisik dan non fisik.

REHABILITASI (REHABILITATION)

Perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat. (UU no. 24/2007)



Upaya untuk membantu Masyarakat untuk Memperbaiki rumah, Fasilitas umum & sosial, Dan meningkatkan roda Perekonomian.

REKONSTRUKSI (RECONSTRUCTION)

Pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pasca-bencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat.

Program untuk perbaikan fisik, sosial, dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik.

PERUBAHAN PARADIGMA PENANGGULANGAN BENCANA

1. Bukan hanya tanggap darurat (emergency) tetapi juga upaya-upaya preventif (pencegahan).
2. Dengan demokratisasi dan otonomi daerah PB menjadi tanggungjawab Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.
(PB bukan hanya tanggungjawab pemerintah tetapi juga urusan bersama masyarakat).

PARADIGMA PENGURANGAN RISIKO

- Difokuskan pada analisis risiko bencana, ancaman, kerentanan dan kemampuan masyarakat.
- Tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola dan mengurangi risiko, dan juga dilakukan bersama oleh semua parapihak (*stakeholder*) pemberdayaan masyarakat.

Bahan renungan

1. Bekerja keras , hanya akan menghasilkan sesuatu sebanding dengan energi yang dikeluarkan,
 2. Bekerja cerdas akan menghasilkan lebih dari yang dihasilkan oleh bekerja keras,
 3. Bekerja dengan ikhlas akan menghasilkan lebih dari yang dihasilkan oleh bekerja cerdas,
- Oleh karena itu marilah kita bekerja dengan keras, cerdas dan ikhlas. Untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat kita amin....**

POSKO BPPBD

Telp.-fax: 0232-876233

SMS CENTRE 087723244000



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jl. Siliwangi No. 88 Komplek Pemda Kuningan

Email: bpbd.kab.kuningan@yahoo.co.id



Email: bpbdkab.kuningan@yahoo.com.id
SEKSI PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN



PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KORBAN BENCANA

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN

DEFINISI

- Tindakan medis darurat yang dilakukan secara sementara terhadap orang yang terkerusakan maupun orang yang sakit mendadak hingga diserahkan kepada dokter.
- Tindakan pertolongan pertama dapat dilakukan oleh siapa saja yang tidak profesional sekalipun asalkan orang tersebut memiliki pengetahuan yang benar mengenai tindakan pertolongan pertama.

RUANG-LINGKUP

- Tindakan yang dilakukan terhadap orang yang mengalami kecelakaan agar keadaannya tidak lebih memburuk hingga ditangani oleh dokter.
- Tanggung jawab penolong selesai pada saat orang yang mengalami kecelakaan ditangani oleh dokter.

TUJUAN PP

- Menyelamatkan jiwa penolong
- Mencegah cacat
- Memberikan rasa nyaman dan menunjang proses penyembuhan.

PELAKU P3K

- Mereka yang terdekat pada suatu kecelakaan dapat digolongkan dalam :
 - Tenaga profesional seperti : dokter, Perawat.
 - Tenaga semi profesional seperti KSR, PMR yang terlatih dan memiliki diplomat P3K yang masih berlaku.
 - Tenaga awam

SIKAP DAN PERILAKU

- 1. Tetap tenang dengan memperhatikan suasana.
- 2. Kumpulkan keterangan yang perlu dengan cepat dan jelas serta lengkap.
- 3. Pimpin dan rencanakan penanganan sederhana tetapi tepat guna.
- 4. Siap melakukan tindakan sesuai prioritas dan jenis cedera.
- 5. Siap membawa / mengirim korban sesuai tempat pertolongan selanjutnya.

PRINSIP TINDAKAN PP

1. Bukan merupakan tindakan pengobatan tetapi **TINDAKAN PERTOLONGAN SEGERA**, secara **SEMENTARA** yang selesai dilakukan **HINGGA DISERAHKAN KEPADA DOKTER**.
2. Prinsipnya **TIDAK MENGGUNAKAN OBAT DOKTER**.
3. Penolong tidak boleh memutuskan bahwa orang yang mengalami kecelakaan masih hidup atau sudah mati, melainkan **TERUS MELANJUTKAN AKTIVITAS PENYELAMATAN JIWA DENGAN SEKUAT TENAGA HINGGA DISERAHKAN KEPADA DOKTER**.
4. Tindakan medis dilakukan dengan penuh perhatian agar keadaan orang yang mengalami kecelakaan tidak menjadi lebih buruk, melainkan **BERUSAHA SEMAKSIMAL MUNGKIN AGAR KEADAANNYA MENJADI LEBIH BAIK HINGGA DITANGANI OLEH DOKTER**.

PERALATAN PP

- Penutup luka
- Kasa steril
- Bantalan kasa
- Pembalut
- Ø Pembalut gulung/ pita
- Ø Pembalut segitiga / mitela
- Ø Pembalut tubuler / tabung
- Ø Pembalut rekat / Plester
- Cairan antiseptik
- Ø Alkohol 75%
- Ø Povidone iodine 10 %
- Cairan pencuci mata
- Ø Boorwater
- Peralatan stabilisasi
- Ø Bidai
- Ø Papan spinal panjang

- Ø Papan spinal pendek
- Gunting pembalut
- Pinset
- Senter
- Kapas
- Selimut

- Kartu penderita
- Alat tulis
- Oksigen
- Tensimeter dan stetoskop
- Tandu
- Arteriklem

KEPERLUAN CARA PP

- AMBULAN
- LAKUKAN TINDAKAN SEGERA SECEPATNYA
- LAKUKAN TINDAKAN DENGAN BENAR
- WAKTU ANTARA KEJADIAN KECELAKAAN DAN AWAL DILAKUKAN TINDAKAN MENENTUKAN KEBERHASILAN PERTOLONGAN
- CARA PERTOLONGAN PERTAMA DIPERLUKAN SAMPAI AMBULAN DATANG

TUJUAN PENDIDIKAN CARA PERTOLONGAN PERTAMA

1. Agar dapat memiliki rasa percaya diri melakukan tindakan pada waktu yang diperlukan.
2. Mendidik pemikiran terhadap pencegahan bencana (kecelakaan).

PERTOLONGAN BENCANA

Tingkat dan keadaan kerusakan pada orang yang mengalami bencana ada bermacam-macam, terhadap hal itu diperlukan tindakan masing-masing yang sesuai, tetapi perlu memahami dengan baik prosedur dan pengetahuan yang mempunyai persamaan.

1. mendekati korban bencana
 2. amati lingkungan sekitar, bila yakin aman, dekati korban
 3. lakukan tindakan yang hati-hati terutama pada sesuatu yg tak terlihat (gas, asam, listrik dan lain-lain)
 4. bila tdk tidak aman, pindah ke tempat terdekat yang lebih aman dan lakukan tindakan pertolongan
3. Pemeriksaan Terhadap Korban Bencana
- 1). BERTANYA/ MENYAPA
 - a) BILA SADAR: Berikan beberapa pertanyaan
 - b) BILA TDK SADAR: Jaga posisi badan & jalan nafas
 - 2). MELIHAT
 - a) Bagaimana sikapnya
 - b) Keadaan: Warna muka, lidah, tenggorokan, keluar darah, patah tulang, keringat dingin, pupil mata dan lain-lain
 - c) Posisi tangan
 - 3). Menyentuh: Panas, denyut, bengkak, mati rasa
4. Tindakan Terhadap Keadaan Sakit Yang Gawat
- Pertama-tama segera memeriksa apakah terjadi keadaan sakit yang gawat seperti berikut ini :
- 1) Apakah ada banyak darah keluar
 - 2) Apakah ada kesadarannya, dan apakah terjaga jalan pernafasannya
 - 3) Apakah bernafas secara normal
 - 4) Apakah denyut nadinya normal

5) Apakah terjadi keadaan keadaaan shock yang parah

| KEADAAN GAWAT | TINDAKAN DARURAT YANG SEHARUSNYA DILAKUKAN |
|-------------------------|---|
| Pendarahan Hebat | Melakukan tindakan penghentian darah dengan tepat dan secepatnya |
| Tidak Sadar | Menidurkan korban dengan posisi yang tepat untuk menjamin jalan pernafasan |
| Berhenti Bernafas | Langsung menjamin jalan pernafasan, dan melakukan pernafasan buatan |
| Detak Jantung Berhenti | Sekaligus sambil melakukan pernafasan buatan, melakukan pemijatan jantung |
| Gejala Shock Yang Hebat | Langsung melaksanakan pencegahan shock dengan tepat, dan menjaga suhu badan |

4. Hal Yang Perlu Diperhatikan Pada Saat Melakukan Tindakan Darurat
Posisi badan (sikap) dari korban bencana & Menjaga Suhu

A. POSISI BADAN BERDASARKAN WARNA MUKA

1) WARNA MUKA BIASA: Terlentang



POSISI BADAN...

2) WARNA MUKA MEMBIRU: Kepala lebih rendah



POSISI BADAN...

3) WARNA MUKA MEMERAH: Kepala lebih tinggi



POSISI BADAN...

B. BERDASARKAN KESADARAN

1) ADA KESADARAN: Tanyakan posisi paling nyaman bagi korban

2) TIDAK SADAR: Membalikkan kepala ke belakang, membentangkan kebawah untuk menjamin jalan pernafasan tetap terjaga, ditidurkan miring ke samping.



POSISI BADAN...

- Pada waktu ditaukan ke atas tandu apabila dirasakan badan lebih baik diluruskan, membalikkan kuduk dan meletakkan telapak tangan dibawahnya.



5. Pengangkutan Korban Bencana

- Pengangkutan korban bencana sama sekali tidak boleh dilakukan tergesa-gesa.
- "Mengangkut dengan tergesa-gesa malahan dapat membahayakan nyawa korban bencana".

6. Komunikasi

- Melakukan komunikasi dengan sederhana pada pokok-pokoknya saja seperti : "kapun, dimana, siapa, kenapa, bagaimana, dan lain-lain".

7. Menyerahkan Kepada Dokter

Perlu Melaporkan:

- 1) Keadaan bencana
- 2) Isi mengenai tindakan pertama yang telah dilakukan.
- 3) Perubahan kondisi badan terakhir dari korban bencana.
- 4) Posisi bagian yang diikat untuk menghentikan darah yang keluar, dan waktu pelaksanaannya.

KEWAJIBAN PENOLONG SELESAT DENGAN BAIK, APABILA TELAH MENJALANKAN SEMUA HAL-HAL TERSEBUT DIATAS.

TEKNIK DASAR SAAT PENYELAMATAN JIWA

CARA MEMERIKSA PERNAFASAN

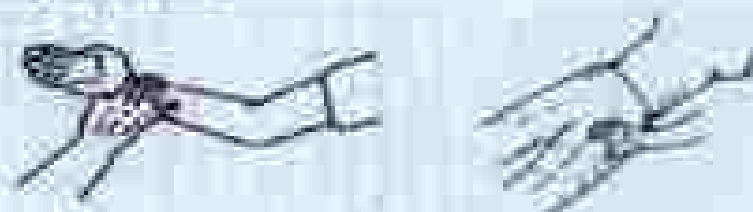
Penolong mendekatkan telinga pada mulut korban bencana, lalu melihat sekitar dada dan lambungnya, selanjutnya menggunakan panca indra untuk mengetahui hal berikut ini :

1. Apakah suara pernafasannya normal (pendengaran).
2. Apakah gerakan dadanya normal (penglihatan).
3. Apakah hembusan nafasnya dapat dirasakan oleh pipi (peraba).



CARA MEMERIKSA DENYUT NADI

- Denyut orang dewasa biasanya dalam 1 menit sebanyak 60-80 kali. Apabila dalam kondisi tenang dalam 1 menitnya ada 120 kali lebih, hal tersebut menunjukkan tanda bahaya. Dan apabila denyutnya lemah dan sulit dirasakan, hal tersebut membuktikan bahwa tekanan darah menurun.



CARA MEMERIKSA KESADARAN:

- Apakah ada kesadaran atau tidaknya bisa diketahui dari reaksi jika dipanggil.
- Bila bereaksi seperti orang bingung atau sama sekali tidak bereaksi, maka berarti terjadi gangguan kesadaran.
- Dengan melihat pupil mata juga dapat diketahui dengan baik keadaan kesadaran seseorang.
- Ketika dalam keadaan tidak sadar pupil mata terbuka lebar, hal tersebut menunjukkan keadaan mendekati kematian,
- Ketika pupil mata berbeda besarnya antara mata kiri dan kanan, besar kemungkinan mengindikasikan telah terjadi ketidak normalan pada otak.



CARA MEMERIKSA GERAKAN TANGAN ATAU KAKI

1. Tangan dan kaki tidak bisa digerakkan, kemungkinan:
 - a) Menunjukkan sistem syaraf pada bagian tertentu (otak, tulang belakang, syaraf bawah sadar) mengalami kerusakan.
 - b) Pada saat patah tulang dan lepas sendi.
2. Saat kulit terkelupas tetapi tidak merasakan sakit: kemungkinan telah terjadi kerusakan pada sumsum tulang belakang.

CARA MEMERIKSA WARNA KULIT

- Warna Muka Memerah: Tekanan darah tinggi, demam, atau kepanasan.
- Warna Kulit Merah Jambu: keracunan gas karbon monoksida (CO)
- Warna Muka Biru Pucat (dingin & lembab): gejala *shock*
- Warna Lidah Dan Kuku Biru Tua: "*Cyanose*" yang membuktikan bahwa tidak dapat bernafas atau jantung mulai berhenti.

CARA MELEPASKAN DAN MEMAKAI PAKAIAN

- Saat melepaskan pakaian dari tangan dan kaki harus dilakukan dari bagian yang sehat, dan dilakukan dengan hati-hati supaya tidak memberikan getaran kepada orang yang sakit.
- Waktu memakai pakaian dilakukan lebih dahulu dari bagian yang sakit.
- Bila sakit pada waktu melepaskan pakaian, jahitan benang dilepaskan atau dirobek maupun dipotong dengan gunting, kemudian setelah itu pakaian dilepaskan.

CARA MEMBUAT TERLENTANG DAN TELUNGKUP

- Cara Membuat Terlentang



Cara 1



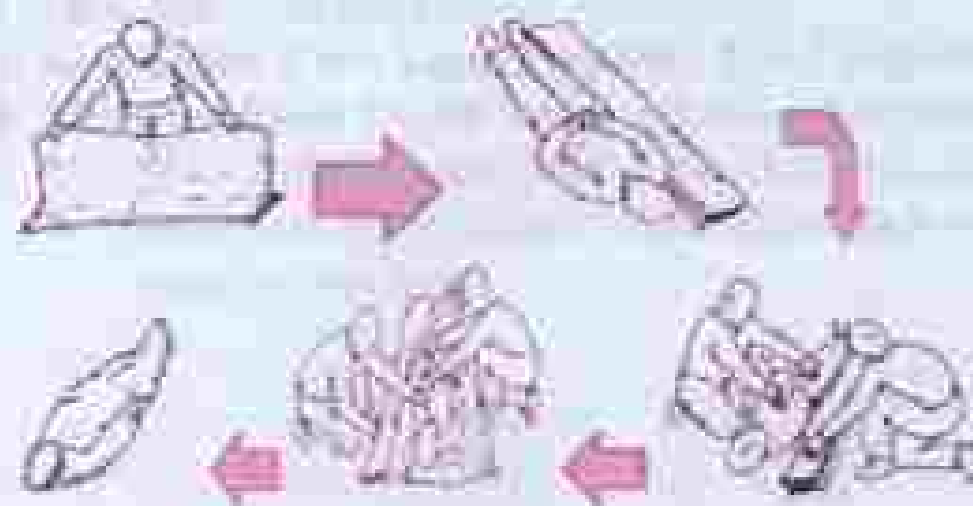
Cara 2

○ Cara Membuat Telungkup



CARA MELAKUKAN PENJAGAAN SUHU MENGGUNAKAN SELIMUT:

○ Cara Menggunakan Selimut Lipat Tegak :



○ Cara Menggunakan Selimut Lipat Datar :



CARA MENGHENTIKAN DARAH:

1. **Cara Menekan Langsung:**
Dengan cara menutup bagian yang terluka dengan pembalut luka antiseptik, dan kemudian menekan dengan kuat dari atasnya.
2. **Cara Menekan Tidak Langsung:**
menekan dengan jari dan tangan "titik-titik penghentian darah" antara bagian terluka dan jantung.

(gambar di samping menunjukkan titik-titik penghentian darah)

Arteri tulang selangka:



Arteri ketiak:



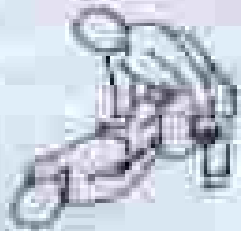
Arteri lengan atas:



Arteri siku:



Arteri pangkal paha:



Arteri belakang lutut:



CARA MENGHENTIKAN DARAH..

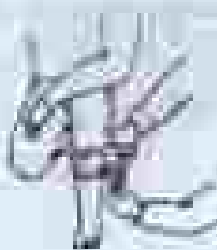
3. Kombinasi Cara Langsung Dan Tak Langsung

4. Menghentikan Darah Dengan Kain Pengikat Penghentian Darah:

- 1) Kain pengikat penghentian darah dilipat dua separuh panjang, pada dua lapis ujung lipatan dililitkan sekali lilitan pada tempat yang akan dilakukan penghentian darah.



- 2) Pada tempat sisi lipatan, kedua ujung kain pengikat penghentian darah dari dua sisi saling disilangkan, lalu dimasukkan kain seperti saputangan yang telah dilipat



- 3) Memegang erat dengan tangan kiri dan kanan masing-masing ujung kain pengikat penghentian darah, kemudian dikencungkan.



Cara Menggunakan Tongkat Penghentian Darah:

1. Pada tempat yang akan dilakukan penghentian darah diikat 2 lilit dengan kain pengikat penghentian darah, disisakan sedikit longgar untuk memilin kemudian dibuat simpul.



2. Dibawah simpul dimasukkan tongkat penghentian darah, bersama dengan simpul kain pengikat penghentian darah dipegang dengan tangan kanan, kemudian memasukkan jari telunjuk dan jari tengah tangan kiri dibawah tongkat penghentian darah untuk menekan kain pengikat penghentian darah.



3. Mengangkat tongkat penghentian darah dengan tangan kanan, lalu memilin dengan perlahan kain pengikat penghentian darah hingga darah berhenti mengalir, kemudian menghentikan pemilinan, mengikat mati tongkat penghentian darah dengan ujung lebih kain pengikat penghentian darah agar tidak lepas.



Hal Yang Perlu Di perhatikan :

1. Kain pengikat penghentian darah yang digunakan mempunyai lebar kira-kira 5 cm.
2. Pada saat darurat boleh juga menggunakan sapu tangan dan ikat pinggang.
3. Kain pengikat penghentian darah tidak mengenai luka, di pasang di atas luka kira-kira 3 cm (bagian yang dekat dengan jantung) pada kulit yang sehat.
4. Kain di kencangkan perlahan sampai darahnya berhenti.
5. Posisi bagian pendarahan yang telah berhenti di angkat agar lebih tinggi.
6. Kain pengikat penghentian darah, dapat terlihat dari bagian luar (tidak di tutup dengan benda lain di atasnya).
7. Menempelkan catatan luka yang telah di tulis pada waktu di laksanakan penghentian darah pada tempat yang mudah terlihat.
8. Kain tidak boleh di buka sama sekali oleh selain dokter.

CARA MENGGUNAKAN PEMBALUT LUKA:

Pembalut Luka Bagian Kepala:



Pembalut Luka Bagian Kepala Belakang:



Pembalut Luka Muka:



Pembalut Luka Bagian Dahi:



Pembalut Luka Pipi, Telinga Dan Dagu:



Pembalut Luka Mata:



Cara Menggunakan Pembalut Luka Antiseptik Dan Plester:



Pembalut Luka Sebelah Bahu:



Pembalut Luka Dari Kedua Belah Bahu Ke Dada Atau Ke Punggung:



Pembalut Luka Lengan Atas:



Pembalut Luka Siku Lengan:



Pembalut Luka Lengan Bawah:



Pembalut Luka Telapak Tangan:



Pembalut Luka Telapak Tangan Dengan Tekanan:



CARA PENGANGKUTAN:

Ditarik Dari Belakang Kemudian Diangkut:



Di ikat Kemudian Diangkut (Tight Hand Carry):



Diangkut Dengan Kain Selimut Atau Lembaran Plastik:



Mengangkut Dengan Cara Memanggul (Back Strap):



Mengangkut Dengan Cara Mendekap Pinggang (Saddle Back):



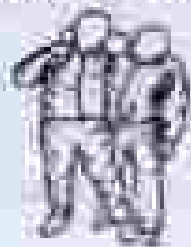
Mengangkut Dengan Cara Memondong Di Bahu (Fire Mans Carry):

- Memasukkan tangan di bawah ketiak korban yang tertelungkup,
- Mendekap dari bawah dan mengangkat badan atas lalu menegakkan kedua lutut
- Memegang pergelangan tangan korban dengan sebelah tangan,
- Memasukkan kepala dibawah ketiak,
- Memasukkan tangan dari bawah selangkangan,
- Memegang erat bagian paha dari atas,
- Korban dinaikkan di atas bahu,
- Menegakkan sebelah lutut,
- Di angkut

Mengangkut Dengan Cara Mendekap:



Membuat Berjalan Dengan Menuntun Lengan Korban Pada Bahu:



Berjalan Dengan Menuntunkan Lengan Korban Pada Bahu 2 Orang Penolong:



Mengangkut Oleh Dua Orang Dengan Cara Saling Memegang Tangan Dengan Erat:



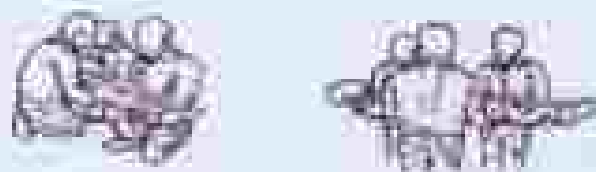
Mengangkut Oleh Dua Orang Dengan Cara Mendekap Depan Belakang:



Mengangkut Dengan Cara Menaikkan Di Atas Tangan Oleh 3 Orang Cara satu baris:



Cara Human Chain:



Cara Pengangkutan Dengan Tandu:

1. Prinsip Menggotong

- Secara prinsip diangkut ke ambulans dengan mendahulukan bagian kaki,
- Saat mengangkut dengan tangga atau papan panjat, dahulukan bagian kepala bila tidak ada kerusakan pada tubuh bagian bawah,
- Saat menurunkan dengan tangga dan papan penurun terhadap orang yang terdapat kerusakan pada tubuh bagian bawah, dahulukan bagian kepala.

2. Cara Menaikkan Dan Menurunkan Tandu:

- Menempati posisi berdasarkan instruksi pemimpin,
- Semua penolong menghadap ke korban,
- Lutut kiri diletakkan di lantai, dengan kedua tangan memegang erat batang tandu.

- d) Setelah sikap badan sempurna, oleh instruksi pemimpin berdiri dengan perlahan.
- e) Dengan perintah "ganti arah", mengganti secara perlahan tangan yang memegang, lalu mengganti arah maju.
- f) Cara menurunkan tandu adalah dilaksanakan dengan urutan kebalikan dari cara menaikkan tandu.

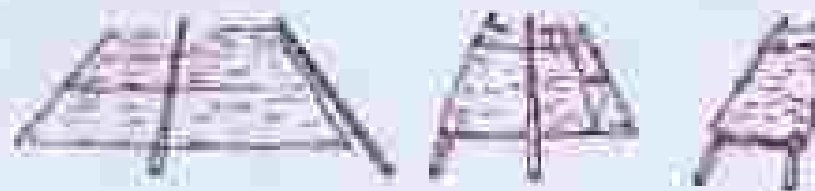
3. Cara Menggunakan Tandu Darurat

Pada saat terjadi banyak korban yang disebabkan oleh bencana, ada kemungkinan tidak dapat memenuhi kebutuhan tandu hanya dengan menggunakan tandu yang telah disiapkan. Oleh karena itu, merupakan hal yang penting mengetahui cara membuat dan menggunakan tandu darurat seperti pada gambar berikut:

Tandu Yang Menggunakan Kain Selimut :



Tandu Yang Menggunakan Batang Tongkat Dan Kantong :



Tandu Yang Menggunakan Batang Tongkat Dan Baju Kerja :



PEMANTAPAN KEMAMPUAN **LOGISTIK BENCANA**

PERANAN TAGANA DALAM **PENANGGULANGAN BENCANA** **BIDANG LOGISTIK BENCANA**

PERAN TAGANA SEBAGAI BASIS PERTAMA **DALAM PENANGGULANGAN BENCANA** **BIDANG BANTUAN SOSIAL**



Kebijakan

- UUD Negara RI 1945 pasal 32.
- UU no. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.
- UU no. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.
- Peraturan pemerintah RI no. 21 th. 2008 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Peraturan pemerintah RI no. 22 th. 2008 tentang pendanaan dan pengelolaan bantuan bencana.
- Peraturan presiden RI no. 23 th. 2008 peran serta lembaga internasional dan lembaga asing non pemerintah dalam penanggulangan bencana.
- Peraturan pemerintah no. 8 th. 2008 tentang badan nasional penanggulangan bencana.
- Peraturan menteri sosial RI no. 82 th. 2006 tentang taruna siaga bencana.
- Keputusan dirjen bantuan dan jaminan sosial no. 147/bjs.bs.04/ix/2008 tentang struktur tim koordinasi taruna.
- Pedoman tagana.
- Petunjuk pelaksanaan.
- Petunjuk teknis.

Program

- Fokus program dinas sosial dalam penanggulangan bencana adalah untuk meningkatkan kapasitas kemampuan masyarakat agar lebih mampu dan lebih siap siaga untuk menghadapi bencana.
- Adapun kapasitas kemampuan masyarakat yang perlu di tingkatkan adalah kapasitas melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, melalui analisis resiko, penanganan dan pengelolaan resiko, menggali potensi dan sumber-sumber, melakukan kerjasama, mengelola dan menggunakan sarana serta peralatan, mengelola kebutuhan dasar, melakukan pengendalian seluruh aspek dan proses penanggulangan bencana.
- Bentuk program penanggulangan bencana adalah **penanggulangan bencana berbasis komunitas/ masyarakat**.
(basis komunitas/ masyarakat yang di persiapkan adalah memberdayakan potensi generasi muda yang diorganisir dalam taruna siaga bencana atau tagana yang di dukung oleh gugus tugas sosial lainnya).

Proses kegiatan

1. **Sebelum bencana terjadi**
 - a. Pemahaman.
 - b. Latihan.
 - c. Penyiapan peralatan dan sarana.
 - d. Uji coba (simulasi, gladi lapang, gladi posko).
2. **Saat bencana terjadi**
 - a. Melakukan analisa resiko dan kebutuhan.
 - b. Melakukan tindakan.
 - c. Pengerahan potensi dan sumber-sumber.
3. **Setelah bencana terjadi**
 - a. Melakukan kalkulasi lanjutan dampak bencana.
 - b. Melakukan tindakan rehabilitasi.
 - c. Melakukan rujukan.

Parameter

1. Tepat sasaran.
2. Tepat bantuan.
3. Cepat tindakan.
4. Cepat pemulihan.

Konsepsi (frame work) yang digunakan

Konsepsi (frame work) yang digunakan adalah teori manajemen, yaitu :

1. Perencanaan (Planning).
2. Pengorganisasian (Organizing).
3. Pengerahan (Actuating).
4. Pengawasan (Controlling).

Target (goal setting).

- Berdasarkan kebijakan dan payung hukum penanggulangan bencana, maka tugas spesifik/khusus dinas sosial provinsi adalah **menyampaikan kebutuhan dasar manusia khususnya para korban bencana dengan pengelolaan yang sistemik yaitu logistik.**
- **Kebutuhan logistik** adalah merupakan salah satu prasyarat utama untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam melakukan segala upaya penanggulangan bencana agar masyarakat tidak menjadi lebih rentan. Untuk itu kemampuan masyarakat dalam mengelola dirinya sendiri, potensi-potensi yang ada di sekitarnya maupun dukungan lain dari luar termasuk kebutuhan logistik dapat dilakukan melalui cara dan metode khusus serta ketentuan yang berlaku.
- Untuk itu dinas sosial provinsi membangun "Logistic Support System" atau sistem jaringan logistik penanggulangan bencana meliputi : Permukiman, sandang, peralatan evakuasi, tempat penampungan, dapur umum, tempat untuk tidur, perlengkapan penerangan, sarana kebutuhan air bersih, family kit, kids ware, foods ware, mobil rescue, mobil unit dapur umum lapangan, mobil truk angkutan barang.

Hasil yang diharapkan

Umum :

Terciptanya sistem penanggulangan bencana bidang bantuan sosial yang kuat, terpadu dan menyeluruh berdasarkan kaidah-kaidah kebencanaan yang berbasiskan masyarakat.

Khusus :

Terciptanya sistem jaringan logistik bidang bantuan sosial khususnya untuk penanggulangan bencana.

Jaringan

- Provinsi — dinas sosial Jl. Raya Cibabat no.331 Cimahi.
Melalui posko PB dan Banlinsos (1x24 jam).
Tlpn. 022-6643209 fax. 022.6645535.
Frek.radio 11.415 (11 mtr).
- Kab/Kota — Dinas/ Institusi Sosial.
diakses melalui posko PB Bansos.
(selama jam kerja kecuali kondisi darurat).
- Kecamatan — gugus tugas sosial kecamatan (GTSK).
Diakses melalui orang-orang kunci.
(selaku front liner).

Bagaimana peran tagana dalam program dan kegiatan penanggulangan bencana bidang bantuan sosial ?

- Peran Tagana adalah pelaku pertama sebagai komunikator, motivator, dinamisator dan fasilitator.
- Selanjutnya pelaku kedua adalah masyarakat itu sendiri.

Kapan TAGANA melakukan kegiatan ?

Tagana melakukan kegiatan pada semua fase siklus bencana tetapi yang utama adalah pada saat sebelum bencana terjadi yaitu tahap kesiapsiagaan (sesuai dengan nomen klatur taruna siaga bencana).

Apa saja yang dilakukan tagana ?

1. Pra bencana

- a. Melakukan pendataan wilayah rawan bencana dimana yang bersangkutan berada.
- b. Melakukan kajian dan analisa resiko bencana.
- c. Melakukan penyuluhan.
- d. Melakukan pelatihan.
- e. Menghimpun potensi dan sumber-sumber, peralatan.
- f. Melakukan penguatan jaringan kerjasama.
- g. Melakukan penguatan jaringan informasi dan komunikasi.
- h. Menyusun rencana aksi.
- i. Melakukan pengawasan, pemantauan dan evaluasi.

2. Saat bencana

- a. Mengaktifkan semua sistem.
- b. Menghimpun data dan informasi.
- c. Mengerahkan semua potensi.
- d. Menyalurkan bantuan.
- e. Melakukan antisipasi dampak bencana lanjutan.
- f. Menyiapkan bantuan lanjutan.

3. Pasa bencana

- a. Membuat catatan dan seleksi dampak bencana.
- b. Menyusun rencana rehabilitasi.
- c. Melakukan kajian dampak bencana.
- d. Melakukan rujukan.
- e. Melakukan evaluasi.
- f. Menyusun laporan.

Prospek TAGANA

1. Tagana di harapkan menjadi unsur pertama yang memberikan pertolongan dan peduli dalam penanggulangan bencana *"we are first to help and care"*.
2. Tagana di harapkan menjadi unsur terdepan untuk memberi pelayanan, perlindungan dan rehabilitasi sosial *"we are the front liner to social service protection and rehabilitation"*.
3. Tagana di harapkan menjadi unsur pemersatu untuk melindungi perbedaan kepentingan masyarakat *"we are the great to unity"*.

Bagaimana pembinaan anggota tagana ?

- Seluruh anggota tagana di bina oleh institusi sosial provinsi dan Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia.
- Mekanisme melalui jalur berjenjang yang mendapat pengesahan dari pejabat yang bersangkutan.

Pelembagaan

- Setiap anggota tagana pada hakikatnya adalah anggota masyarakat khususnya di mana tagana itu berada atau berasal dari suatu wilayah tertentu dan setiap tagana harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunitas/ masyarakat setempat.
- Artinya setelah mendapat pendidikan dan pengakuan dari pemerintah, maka tagana akan di kembalikan sesuai fungsinya sebagai anggota masyarakat dan tidak eksklusif.
- Penanggulangan bencana adalah suatu proses yang tidak di ketahui dengan pasti kapan di mulainya dan kapan berakhirnya.
- Proses PB adalah suatu siklus yaitu :
 - Sebelum bencana (before).
 - Saat bencana (during).
 - Setelah bencana (after).
- Agar pada setiap langkah dalam siklus PB berjalan secara sistematis, maka harus di tentukan metode, cara dan mekanismenya dengan suatu manajemen bencana
- Mengapa ?

Karena PB pada hakikatnya terdiri dari berbagai subsistem yang saling terkait satu sama lain (terpadu, menyatu, tidak parsial dan tidak jalan sendiri-sendiri).

Minimal ada 4 tahap proses dalam manajemen bencana yang harus di lakukan yaitu :

- Tahap perencanaan (planning), penanggulangan bencana harus sesuai berdasarkan perencanaan yang cermat dan tepat (tepat sasaran, tepat bantuan, cepat tindakan, cepat pemulihan).
- Tahap pengorganisasian (organizing), penanggulangan bencana harus di organisir yang baik dan di atur pembagian tugas "siapa melakukan apa" bagi setiap unsur atau pilar yang terlibat.
- Tahap penggerakkan (actuating), karena PB adalah suatu proses, maka pelaksanaan pb harus digerakkan, dilakukan, dijalankan sesuai perencanaan dan "Rule" atau "Aturan Main" yang berlaku.
- Tahap pengawasan/pengendalian (controlling), agar PB tidak menyimpang dari aturan yang berlaku, maka harus dikendalikan dan dikontrol.

Seluruh proses pelaksanaan PB harus mengacu pada "Prinsip-prinsip PB" yang berlaku secara universal di seluruh dunia yaitu:

- Prinsip satu komando (one command).
- Prinsip satu aturan / ketentuan / pedoman (one rule).
- Prinsip satu korsa / kesatuan utuh (one corps/unity).
- Berdasarkan ketentuan yang berlaku secara universal di seluruh dunia bahwa pelaksanaan penanggulangan bencana harus di lakukan secara bersama-sama (tidak boleh sendiri).
- Agar dalam melakukan penanggulangan bencana dapat berjalan dengan baik, maka di perlukan koordinasi yang di awali saling mengenal satu sama lain.
- Hakekat dari koordinasi adalah komunikasi
- Penanggulangan bencana tidak mengenal batas wilayah, batas negara dan batas bentu.

- Ada 3 (tiga) syarat yang harus di penuhi oleh seorang personel penanggulangan bencana dalam setiap mengikuti kegiatan penanggulangan bencana yaitu : Tidak boleh lapar (kenyang), sehat jasmani dan rohani serta ikhlas.
- Jika dalam kondisi darurat atas suatu kejadian bencana, maka yang mesti di lakukan oleh setiap personel penanggulangan bencana adalah bersikap tenang, dan selanjutnya mencari udara terbuka atau udara segar di lanjutkan mencari air minum.
- Dalam menentukan pilihan pada kondisi kritis untuk menetapkan skala prioritas harus memperhatikan faktor-faktor ancaman, resiko dan prioritas
- Untuk memperkuat suatu kerjasama dalam suatu penanggulangan bencana sebaiknya diawali dengan persamaan persepsi.
- Tugas pertama yang di lakukan oleh personel penanggulangan bencana secara kolektif yang terkait dengan manajemen kebencanaan pada saat pertama kali bencana terjadi sebaiknya mendirikan posko terlebih dahulu karena posko merupakan pusat kendali utama untuk mengatur strategi, pengendali operasi dan tempat pengaduan termasuk pusat informasi dan komunikasi.

Hambatan:

- Kesiapan personel.
- Kontinuitas atau kesinambungan pengelolaan program CBDM.
- Anggaran.
- Aset :
 - Pusat.
 - Daerah.
- Lokasi bencana sulit di jangkau.
- Data selalu berubah.

